

**PENGEMBANGAN LKPD TERINTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM KELAS
III SD/MI PADA TEMA PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN
MAKHLUK HIDUP**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Bidang Ilmu
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Oleh:

**IKA SEPTIANA
NPM : 1411100052**

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H /2018 M**

**PENGEMBANGAN LKPD TERINTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM KELAS
III SD/MI PADA TEMA PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN
MAKHLUK HIDUP**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Bidang Ilmu
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Oleh:

**IKA SEPTIANA
NPM : 1411100052**

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Drs. H. Yahya AD, M.Pd

Pembimbing II : Yuli Yanti, M. Pd. I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H /2018 M**

ABSTRAK

**PENGEMBANGAN LKPD TERINTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM PADA
TEMA PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP
KELAS III SD/MI TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh
Ika Septiana

Penelitian ini dilatarbelakangi belum dikembangkan LKPD yang Terintegrasi dengan Nilai-nilai Islam. MIN 9 Bandar Lampung menggunakan buku cetak tematik dari kemendikbud yang di dalamnya mencakup lima mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, Pkn, Seni Budaya dan Penjas dan di MI Al-Hikmah Bandar Lampung menggunakan buku cetak tematik dan modul tematik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk LKPD terintegrasi nilai islam untuk peserta didik kelas III SD/MI dan mengetahui respon peserta didik terhadap LKPD terintegrasi nilai islam untuk peserta didik kelas III SD/MI. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)* yang mengacu pada model Borg and Gall dan dibatasi dari sepuluh langkah menjadi tujuh langkah yaitu meliputi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi desain produk, uji coba produk, dan revisi produk.

Hasil penelitian LKPD terintegrasi nilai islam pada tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup berdasarkan validasi ahli materi memperoleh presentase skor 86,79% dengan kriteria sangat layak, skor penilaian dari validasi ahli bahasa memperoleh presentase 85,83% dengan kriteria sangat layak dan skor penilaian dari validasi ahli media memperoleh presentase 91,62% dengan kriteria sangat layak. Pada uji coba kelompok kecil didapatkan presentase kemenarikan LKPD 84,66% dengan kriteria sangat menarik. Uji coba lapangan didapat presentase kemenarikan LKPD 88,46% dengan kriteria sangat menarik. Dari validasi ahli dan uji coba produk maka penulis dapat menyimpulkan bahwa LKPD Terintegrasi Nilai Islam sangat layak untuk digunakan sebagai bahan ajar.

Kata Kunci: *Research And Development*, Lembar Kerja Peserta Didik, Nilai-nilai Islam



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 783260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN LKPD TERINTEGRASI NILAI ISLAM PADA TEMA PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP KELAS III SD/MI**
Nama Mahasiswa : **Ika Septiana**
NPM : **1411100052**
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. H. Yahya AD, M.Pd
NIP.1959092011987031003


Yuli Yanti, M.Pd.I

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Syofnidah Ifrianti, M.Pd
NIP. 196910031997022002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“PENGEMBANGAN LKPD TERINTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM PADA TEMA PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP KELAS III SD/MI”** disusun oleh: **IKA SEPTIANA** NPM. 1411100052, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari Rabu, Tanggal 26 Desember 2018, pukul 13:00-15:00 WIB.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Prof. Dr. Hi. Chairul Anwar, M.Pd (.....)

Sekretaris : Suhardiansyah, M.Pd (.....)

Pembahas Utama : Nurul Hidayah, M.Pd (.....)

Pembahas I : Drs. H. Yahya AD, M.Pd (.....)

Pembahas II : Yuli Yanti, M.Pd.I (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hi. Chairul Anwar, M. Pd
NIP.19560810 1987031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ

تُفْلِحُونَ ۝ ٣٥

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan”. (Q.S. Al-Maidah Ayat 35)¹

¹ *Al-Qur'an dan Terjemahan* Kementerian Agama Republik Indonesia, Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2013

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah seiring rasa Syukur kehadiran Allah SWT dan teriring Sholawat dan Salam Kepada Nabi Muhammad SAW, serta dengan kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahku Suparno dan Ibuku Rukiyati yang telah banyak berjuang dan mendo'akan untuk keberhasilanku, terimakasih untuk untaian do'a yang mengiringi setiap langkahku.
2. Adikku Cahya Dwi Agustin, yang telah memotivasi dan mendo'akan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Paman, bibi dan semua saudara yang telah membantu dan mendo'akan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Almamater UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Ika Septiana lahir di kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung pada tanggal 11 September 1996, anak pertama dari dua bersaudara putri Bapak Suparno dan Ibu Rukiyati.

Pendidikan penulis diawali di TK Ar-Rusydah 1, selesai pada tahun 2002. Kemudian melanjutkan di SDN 1 Sukamenanti selesai pada tahun 2008. Melanjutkan pendidikan SMP di Bina Mulya selesai pada tahun 2011. Dan melanjutkan pendidikan di MAN 2 Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2014.

Tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis pernah bergabung dalam UKM BAPINDA pada tahun 2014. Pada bulan Juli tahun 2017 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rawa Selapan Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan. Pada bulan Oktober tahun yang sama penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 9 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul “ *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terintegrasi Nilai-nilai Islam pada Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup*”. Dapat diselesaikan. Sholawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (SP.d) dalam bidang ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa dihaturkan terima kasih sedalam-dalamnya. Secara rinci ungkapan terimakasih itu disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan 1, 2 dan 3.
2. Syofnidah Ifrianti, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa sabar dalam memberi arahan selama masa studi di UIN raden Intan Lampung.

3. Drs. H. Yahya AD, M.Pd dan Yuli Yanti, M.Pd.I selaku pembimbing I dan II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis hingga penulisan skripsi ini selesai.
4. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis dan juga para staf kasubag yang telah banyak membantu untuk terselesainya skripsi ini.
5. Staf Perpustakaan Pusat dan Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung. Terimakasih sudah membantu dan menyediakan fasilitas buku-buku, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Sahabat-sahabatku tercinta Ema Yunita, Dewi Srimaryati dan Ihtiarti Mulia. Terimakasih sudah membantu dan menyemanagati dalam penulisan skripsi ini.
7. Sahabat seperjuangan khususnya kelas A yang selalu bersama dalam proses belajar, berjuang, bersama menghadapi proses perkuliahan, UTS, UAS hingga proses skripsi.
8. Ibu Hj. Fakhah, S.Ag, M.M.Pd selaku kepala MIN 9 Bandar Lampung yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Ibu Desi Supriani, S. Pd.I selaku kepala MI Al Hikmah Bandar Lampung yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
10. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita selalau terikat dalam Ukhuwah Islamiyah.

Semua bantuan dan amal mereka akan memperoleh pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Selanjutnya dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari

sepenuhnya akan adanya kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat memebnagun sangatlah penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri penulis pribadi dan berguna bagi bangsa dan agama

Bandar Lampung, Agustus 2018

Penulis

Ika Septiana

NPM. 1411100052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBARPERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.	6
C. Pembatasan Masalah.	7
D. Rumusan Masalah.	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.....	10
1. Sumber Belajar	10
a. Pengertian Sumber Belajar.	10
b. Prinsip Pengembangan Sumber Belajar.....	11
2. LKPD.....	17
a. Pengertian LKPD.....	17

b. Macam-macam LKPD	18
c. Manfaat LKPD.....	18
d. Syarat-syarat LKPD.....	19
e. Fungsi LKPD.	22
f. Kelebihan dan Kekurangan LKPD.	23
g. Unsur-unsur LKPD sebagai Bahan Ajar.....	23
3. Integrasi Nilai Islam.	25
4. Hakikat Pembelajaran Tematik.	30
5. Materi Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup	34
B. Penelitian Relevan.....	37
C. Kerangka Berfikir.....	39
D. Spesifikasi Produk.....	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian Dan Pengembangan.	42
B. Prosedur Penelitian Dan Pengembanagan.....	46
C. Jenis Data..	53
D. Instrumen Pengumpulan Data..	54
E. Teknik Pengumpulan Data Dan Analisa Data.....	57
1. Teknik Pengumpulan Data.	57
2. Teknik Analisa Data.	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengembangan LKPD.....	63
1. Potensi dan Maslah	63
2. Pengumpulan Data	66
3. Desain Produk	66
4. Validasi Desain	68
5. Revisi Desain	75
6. Uji Coba Produk.....	83
7. Revisi Produk.....	85

B. Pembahasan.....	86
1. Kajian Produk Akhir	86
2. Validasi Ahli Bahasa, Ahli Media, Ahli Materi dan uji coba	88
3. Kelebihan dan Kekurangan Produk LKPD	92

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	94
B. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel3.1 Kisi-kisi Angket Ahli Materi	54
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Ahli Media.....	54
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Ahli Bahasa	55
Tabel3.4 Kisi-kisi Angket Pendidik.....	55
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Respon Peserta Didik	57
Tabel 3.6 Skor Penilaian Validasi Ahli.....	59
Tabel 3.7 Kriteria Interpretasi Kelayakan	60
Tabel 3.8 Penskoran Angket	61
Tabel 3.9 Kriteria Interpretasi Kemenarikan.....	62
Tabel 4.1 Hasil Validasi Tahap I Ahli Materi.....	69
Tabel 4.2 Hasil Validasi Tahap I Ahli Bahasa.....	70
Tabel 4.3 Hasil Validasi Tahap I Ahli Media	72
Tabel 4.4 Hasil Validasi Tahap II Ahli Materi	81
Tabel 4.5 Hasil Validasi Tahap II Ahli Bahasa.....	82
Tabel 4.6 Hasil Validasi Tahap II Ahli Media.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	40
Gambar 3.1 Langkah-langkah Penggunaan Model Research and Development (R&D)	45
Gambar 3.2 Prosedur Penelitian dan Pengembangan	47
Gambar 4.1 Desain Produk Awal Peneliti	67
Gambar 4.2 Perbaikan pada Penulisan Nomor Indikator.....	74
Gambar 4.3 Penambahan Sumber Referensi pada Gambar	75
Gambar 4.4 Penambahan Materi Perkembangan Hewan.....	76
Gambar 4.5 Perbaikan Ejaan dan Kosakata Pemilihan Diksi	78
Gambar 4.6 Perbaikan pada Cover Depan dan Cover Belakang	80
Gambar 4.7 Grafik Perbandingan Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 1 dan Tahap 2	89
Gambar 4.8 Grafik Perbandingan Hasil Validasi Ahli Bahasa Tahap 1 dan Tahap 2	90
Gambar 4.9 Grafik Perbandingan Hasil Validasi Ahli Media Tahap 1 dan Tahap 2	91
Gambar 4.10 Grafik Perbandingan Hasil Uji Coba Skala Kecil dan Uji Lapangan.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nota Dinas	101
Lampiran 2 Izin Pra Penelitian.....	103
Lampiran 3 Balasan Pra Penelitian	104
Lampiran 4 Izin Penelitian MIN 9 Bandar Lampung	105
Lampiran 5 Balasan Penelitian MIN 9 Bandar Lampung.....	106
Lampiran 6 Izin Penelitian MI Al-Hikmah Bandar Lampung.....	107
Lampiran 7 Balasan Penelitian MI Al-Hikmah Bandar Lampung.....	108
Lampiran 8 Kisi-kisi Instrumen Validator Ahli Materi	109
Lampiran 9 Instrumen Validator Ahli Materi	110
Lampiran 10 Hasil Validasi Tahap I Ahli Materi	120
Lampiran 11 Hasil Validasi Tahap II Ahli Materi	122
Lampiran 12 Surat Pernyataan Validator Ahli Materi	124
Lampiran 13 Kisi-kisi Instrumen Validator Ahli Bahasa	126
Lampiran 14 Instrumen Validator Ahli Bahasa	127
Lampiran 15 Hasil Validasi Tahap I Ahli Bahasa	133
Lampiran 16 Hasil Validasi Tahap II Ahli Bahasa	134
Lampiran 17 Surat Pernyataan Validator Ahli Bahasa	135
Lampiran 18 Kisi-kisi Instrumen Validator Ahli Media.....	137
Lampiran 19 Instrumen Validator Ahli Media.....	138
Lampiran 20 Hasil Validasi Tahap I Ahli Media.....	151

Lampiran 21 Hasil Validasi Tahap II Ahli Media	154
Lampiran 22 Surat Pernyataan Validator Ahli Media.....	157
Lampiran 23 Kisi-kisi Angket Penilaian Pendidik.....	159
Lampiran 24 Instrumen Penilaian Pendidik.....	161
Lampiran 25 Kisi-kisi Angket Respon Peserta Didik	171
Lampiran 26 Angket Respon Peserta Didik.....	172
Lampiran 27 Hasil Angket Respon Peserta Didik Uji Skala Kecil.....	175
Lampiran 28 Hasil Angket Respon Peserta Didik Uji Lapangan	176
Lampiran 29 Data Peserta Didik Uji Skala Kecil	177
Lampiran 30 Data Peserta Didik Uji Lapangan	178
Lampiran 31 Dokumentasi Penelitian	179

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang terus berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, pembaharuan pada bidang pendidikan sangat penting untuk dilakukan. Pembaharuan dan penyempurnaan kinerja pendidikan yang mendukung salah satunya yaitu kurikulum. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²

Berdasarkan pengertian tersebut ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum terdapat seperangkat rencana dan pengaturan salah satunya yaitu bahan pelajaran. Bahan pelajaran atau bahan ajar yang dimaksud kurikulum membutuhkan sebuah sarana agar dapat sampai kepada peserta didik. Sarana tersebut dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, salah satunya yaitu dengan mengembangkan LKPD.

Berdasarkan Peraturan Pemerintahan Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan bertujuan membangun landasan

² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang "Sistem Pendidikan Nasional" (Online) tersedia di <http://www.komisiinformasi.go.id.pdf> (30 januari 2018) Pukul 19.58

bagi perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur, berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif, sehat, mandiri, dan percaya diri, toleran, peka sosial, demokratis, bertanggung jawab untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan usaha yang bersinambungan termasuk di dalamnya ialah Penyelenggaraan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah.³ Pembelajaran tematik yang menggunakan berbagai tema. Tema-tema yang ada di kelas III ada delapan antara lain: 1) pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, 2) perkembangan teknologi, 3) perubahan di alam, 4) peduli lingkungan sosial, 5) permainan tradisional, 6) indahnya persahabatan 7) energi dan perubahannya, 8) bumi dan alam semesta.

Kurikulum 2013 menghendaki pembelajaran di SD/MI menggunakan pendekatan tematik integratif, dimana pembelajaran tematik integratif sebuah kebutuhan bagi siswa sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah saat ini. Beberapa alasan pembelajaran tematik perlu digunakan di SD/MI yaitu: *pertama*, siswa SD/MI secara psikologi sedang memasuki tahap perkembangan kognisi “operasional konkret”, *kedua*, pembelajaran yang efektif dan berhasil adalah yang bermakna bagi peserta didik, jadi bukan sekedar menghafal; *ketiga*, telah terjadi pergantian kurikulum dari KTSP ke kurikulum 2013 yang sangat kental dengan nuansa pembelajaran tematik; *keempat*, guna menciptakan proses pembelajaran agar lebih efektif.⁴ Terintegrasi nilai-nilai agama islam dalam pembelajaran tematik di MI

³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Pasal 17 Ayat (2)

⁴ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoretis Dan Praktis* (Jakarta: kencana prenadamedia Group, 2014), h. 32

merupakan bentuk aplikasi Kurikulum 2013 sesuai dengan kompetensi inti nomor satu (1) menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut. Pemilihan jenjang MI disebabkan peserta didik secara umum beragama islam yang memiliki pengetahuan dan pemahaman nilai-nilai agama islam lebih banyak dibandingkan dengan peserta didik Sekolah Dasar (SD).

Kemajuan bangsa dapat diterapkan melalui pendidikan dengan bersumber Nilai-nilai islam pada Al-Qur'an, yang dapat diintegrasikan dengan melalui proses belajar mengajar disekolah, serta dilakukan dengan berbagai cara, yaitu mengutip beberapa ayat Al-Quran kemudian menghubungkan dengan materi dan menyisipkan nilai-nilai religius kedalam materi pembelajaran. Proses belajar dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, bertujuan agar peserta didik dapat memahami bahwa ilmu pengetahuan bersumber pada Al-Qur'an. Nilai-nilai keislaman didalam proses belajar yaitu aspek dari keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia, cerdas, dan mandiri. Nilai-nilai yang diajarkan Al-Qur'an dalam pendidikan akan membangun sumber daya manusia yang berkualitas.

Peranan ilmu dalam islam sangat penting sekali. Karena tanpa ilmu, maka seorang yang mengaku mukmin, tidak akan sempurna bahkan tidak benar dalam keislamannya. Seorang muslim wajib mempunyai ilmu untuk mengenal berbagai pengetahuan tentang Islam baik itu menyangkut aqidah, adab, ibadah, akhlak, muamalah dan sebagainya. Dengan memiliki pengetahuan dan pemahaman ilmu yang benar, maka diharapkan pengalamannya akan sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW. Al-Qur'an menganjurkan bagi setiap pendidik untuk selalu mencari jalan dan media terbaik agar memudahkan peserta didik

untuk menerima ilmu Allah SWT, sebagaimana dalam Al-Qur'an secara prinsip diharapkan dalam surat Al-Maidah ayat 35 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝ ٣٥

Artinya : *“wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kalian kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya (wasilah) dan berjihadlah pada jalan-Nya supaya kalian mendapat keberuntungan”*.⁵ (Q.S. AL-Maidah 05:35)

Berdasarkan ayat diatas, kata “wasilah” mengandung tiga makna, yaitu pertama mendekatkan diri kepada Allah, kedua untuk Perantara atau Media, ketiga sumpah. Pada kata wasilah merupakan makna untuk perantara atau media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam buku ajar yang telah tersedia belum terdapat perpaduan mata pelajaran dengan nilai-nilai agama islam melainkan hanya membahas pengetahuan umum saja. Akibatnya pendidik hanya sedikit sekali memberikan pemahaman tentang keislaman, bahkan tidak sama sekali membahas atau mengaplikasikanya kompetensi inti satu yang merupakan kompetensi tentang spiritual anak. Bahan ajar LKPD tematik yang terintegrasi nilai-nilai islam masih jarang ditemui, kebanyakan bahan ajar tematik yang dapat ditemui masih dikemas secara umum saja. Sehingga dalam penyusunan bahan ajar LKPD tematik terintegrasi islam, peneliti berusaha untuk memadukan atau menghubungkan materi pelajaran dengan nilai-nilai islam serta dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadist. Dengan tujuan agar dapat meningkatkan religius peserta didik serta pemahaman

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan teremahannya* (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2013), h.113

yang lebih mendalam tentang materi-materi yang ada di dalamnya, khususnya pada tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.

Sumber belajar dan media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik maupun pendidik dalam proses pembelajaran adalah LKPD. LKPD merupakan media cetak hasil pengembangan teknologi cetak yang berupa buku. LKPD tersebut terintegrasi antara materi yang diajarkan dengan situasi di dunia nyata yang bernafaskan keislaman, dalam hal ini peserta didik dituntut untuk aktif menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan dunia nyata serta bernafaskan nilai-nilai agama islam. Hal ini, LKPD akan membantu peserta didik dalam menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri atau belajar secara kelompok yang akan menyebabkan pembelajaran lebih bermakna baik dari segi materi maupun nilai-nilai agama islam. Karena di dalam teori behavioristik, belajar adalah bentuk perubahan kemampuan peserta didik untuk bertindak laku secara baru sebagai akibat dari hasil interaksi stimulus dan respons lingkungan yang didapatnya. Poin penting dari teori ini ialah seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya.⁶ LKPD terintegrasi nilai-nilai agama islam yang dikembangkan khususnya pada tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup khususnya pada hewan dan tumbuhan. Pemilihan materi tersebut berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitarnya merupakan tema yang berkaitan erat dengan nilai-nilai agama islam.

⁶ Chairul Anwar, *Teori-teori Pendidikan Klasik hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), h. 18

Berdasarkan hasil observasi di MIN 9 Bandar Lampung yang telah menerapkan kurikulum 2013 menyatakan bahwa pendidik telah menggunakan bahan ajar buku cetak Tematik dalam proses pembelajarannya, yaitu buku yang diterbitkan oleh Kemendikbud, akan tetapi tidak ada bahan ajar LKPD yang terintegrasi nilai-nilai islam.⁷ Dan di MI Al-Hikmah Bandar Lampung menyatakan bahwa pendidik menggunakan buku cetak tematik yang diterbitkan oleh Kemendikbud dan modul tematik yang diterbitkan oleh CV Setia Aji dalam proses pembelajarannya.⁸

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mencoba meneliti permasalahan tersebut dengan judul “Pengembangan LKPD Terintegrasi Nilai-nilai Islam pada Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang teridentifikasi beberapa masalah sebagai dasar penelitian sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang tersedia di sekolah hanya berupa buku cetak dan modul tematik.
2. Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran karena peran pendidik lebih dominan.
3. Pendidik belum mengaitkan materi pelajaran dengan nilai-nilai islam.

⁷ Nillida, Pengembangan tentang LKPD, Wawancara dilakukan penulis 5 Februari 2018 di MIN 9 Bandar Lampung, Pukul 14.00

⁸ Devriyani Satir, Pengembangan tentang LKPD, wawancara dilakukan penulis 14 September 2018 di MI Al-Hikmah Bandar Lampung, Pukul 10.00

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah agar penelitian lebih terang dan mencapai tujuan yang tepat. Adapun pembatasan masalah tersebut pada pengembangan LKPD Terintegrasi nilai-nilai islam untuk peserta didik kelas III SD/MI pada Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengembangan LKPD terintegrasi nilai-nilai Islam pada Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup?
2. Bagaimana kelayakan produk LKPD terintegrasi nilai-nilai Islam pada Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup?
3. Bagaimanakah respon peserta didik terhadap LKPD terintegrasi nilai-nilai Islam pada Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengembangan LKPD terintegrasi nilai-nilai Islam pada Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup.
2. Mengetahui kelayakan produk yang dibuat LKPD terintegrasi nilai-nilai Islam pada Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup.

3. Mengetahui respon peserta didik terhadap LKPD terintegrasi nilai-nilai Islam pada Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Sebagai bahan untuk meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam aktivitas belajar mengajar di SD/MI.
- 2) Sebagai alat bantu peserta didik untuk meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan LKPD di SD/MI terintegrasi nilai-nilai islam.

b. Bagi Pendidik

- 1) Sebagai penambah kreativitas pendidik memilih LKPD yang digunakan untuk mencapai kompetensi peserta didik yang diinginkan.
- 2) Sebagai pemberi motivasi kepada peserta didik untuk mengembangkan LKPD terintegrasi nilai-nilai islam pada materi lain.

c. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai pengalaman dan wawasan baru dalam mengembangkan kreativitas mengenai pengembangan LKPD terintegrasi nilai-nilai islam Kelas III MI, serta dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan LKPD yang lebih baik lagi untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Teoritis

- a. Pembelajaran dengan menggunakan nilai-nilai islam sangat membantu peserta didik untuk dapat mengetahui nilai-nilai Islam dengan pembelajaran tematik khususnya pada Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Sumber Belajar

a. Pengertian Sumber Belajar

Pengertian belajar menurut behaviourisme, kognitivisme, dan konstruktivisme, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah usaha sadar yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan menggunakan metode tertentu untuk mengubah perilaku relatif menetap melalui interaksi dengan sumber belajar. Dengan demikian, sumber belajar adalah salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan, emosi, dan perasaan. Sumber belajar memberikan pengalaman belajar dan tanpa sumber belajar maka tidak mungkin dapat terlaksana proses belajar dengan baik.

Menurut Edgar Dale, bahwa sumber belajar dapat dirumuskan sebagai sesuatu yang dapat dipergunakan untuk mendukung dan memudahkan terjadinya proses belajar. Sedangkan menurut *Association for Educational Communication and Technology* (AECT), semua sumber baik berupa data, orang, dan wujud tertentu yang dapat digunakan peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar. Merujuk pada sumber belajar dalam pendidikan dan pelatihan, menurut Percial dan Ellington mengatakan bahwa sumber belajar yang dipakai dalam pendidikan dan pelatihan adalah sebuah sistem yang terdiri atas

sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan peserta didik belajar secara individual.⁹

b. Prinsip Pengembangan Sumber Belajar

Prinsip pengembangan sumber belajar mencakup 1) dasar pengembangan, 2) tujuan pengembangan, 3) komponen pengembangan.¹⁰

1) Dasar Pengembangan

Perlunya mengembangkan sumber belajar di satuan pendidikan didasari oleh pertimbangan berikut:

- a) Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni begitu cepat sehingga bahan pelajaran yang ada dalam buku teks pelajaran tidak dapat mengikutinya pada waktu yang bersamaan.
- b) Waktu yang tersedia untuk belajar secara tatap muka antara pembelajar dan pemelajar terbatas dan tidak cukup mencakup semua pokok bahasan secara tuntas sehingga tidak mencapai kompetensi yang ditetapkan.
- c) Masing-masing pemelajar memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dan tidak mungkin dipenuhi semuanya di dalam kelas.
- d) Pemelajar perlu dilatih mencari, menemukan, mengolah, dan menggunakan informasi secara mandiri.
- e) Sumber belajar yang ada perlu dimanfaatkan secara terintegrasi dan optimal dengan proses pembelajaran di kelas untuk efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

⁹ B.P. Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), Cet ke 1, h. 18-19

¹⁰ *Ibid.* h. 179

2) Tujuan Pengembangan

Secara umum tujuan mengembangkan sumber belajar yaitu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar pemelajar secara individu dan keseluruhan dengan menggunakan berbagai sumber belajar. Secara khusus, pengembangan sumber belajar bertujuan untuk:

- a) Memenuhi kebutuhan pemelajar dalam belajar sesuai dengan gaya belajarnya.
- b) Memberikan kesempatan kepada pemelajar untuk memilih sumber belajar sesuai dengan karakteristiknya.
- c) Memberikan kemampuan kepada pemelajar belajar dengan menggunakan berbagai sumber.
- d) Memotivasi pemelajar belajar sepanjang hayat.
- e) Mendorong terciptanya proses pembelajaran yang menyenangkan.

3) Komponen Pengembangan

Prinsip umum dalam mengembangkan sumber belajar khusus di lembaga pendidikan yaitu memberikan kesempatan kepada pemelajar memilih sumber dan cara belajar sesuai dengan gaya belajarnya sehingga tujuan belajar dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan oleh pemelajar itu sendiri dan pembelajar yang membelajarkannya. Komponen sumber belajar yang perlu dikembangkan dapat dikategorikan ke dalam a) pesan, b) orang, c) bahan, d) alat, e) prosedur, f) lingkungan, dan g) pengelolaan, berikut penjabarannya:

- a) Pesan merupakan informasi atau materi pelajaran yang akan disampaikan oleh komponen yang lain, bisa berupa ide, fakta, konsep, prosedur dan prinsip.

- b) Orang ialah semua orang yang terlibat dalam penyimpanan dan penyampaian pesan. Seperti pendidik, dosen, peserta didik, mahasiswa, dan narasumber lain termasuk dalam kelompok ini.
- c) Bahan belajar meliputi media cetak dan non cetak atau elektronik yang mengandung informasi serta dapat membantu pemelajar mencapai tujuan belajar. Media berasal dari bahasa Latin, media yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Pengertian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.¹¹ Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar.¹² Media adalah manusia, materi, serta kejadian yang membangun kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Manfaat menggunakan media dalam proses pembelajaran menurut Etin Solihatin, yaitu:

- (1) Menyampaikan materi pelajaran dapat diseragamkan
- (2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
- (3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
- (4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga
- (5) Meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik
- (6) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
- (7) Media dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi dan proses belajar
- (8) Merubah peran pendidik ke arah yang lebih positif dan produktif.¹³

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), Cet ke 5, h. 120

¹² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (PT Raja Grafindo Persada, 2013), Cet ke 16, h. 3

¹³ Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran PPKN* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), Cet ke 2, h. 18

Berdasarkan kutipan di atas dapat diketahui bahwa media pembelajaran memiliki manfaat yang begitu penting dalam proses pembelajaran yaitu memperjelas dalam penyampaian materi sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, meningkatkan motivasi peserta didik dengan kegiatan-kegiatan yang diarahkan, mengatasi keterbatasan media, ruang dan waktu karena dapat disajikan secara singkat, serta mampu membuat peserta didik mendapat pengalaman yang nyata dengan adanya interaksi terhadap lingkungan sekitar. Media dan bahan ajar tidak dapat dipisahkan dari sebuah pembelajaran. Bahan ajar adalah materi tertulis maupun tidak tertulis yang akan diberikan dalam proses pembelajaran.

Bahan atau materi ajar merupakan segala sesuatu yang hendak dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap melalui kegiatan pembelajaran. Bahan pembelajaran merupakan sesuatu yang disajikan pendidik untuk diolah dan dipahami oleh peserta didik dalam rangka mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah diterapkan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyiapan dan pengelolaan bahan ajar, antara lain (1) bahan ajar berisi pokok-pokok materi, (2) rincian dan uraian batasan ruang lingkup, baik aspek kognitif, psikomotorik dan afektif, (3) penguasaan bahan ajar melalui pola kegiatan belajar di dalam kelas, (4) penilaian kesesuaian materi dengan hasil belajar perlu dilakukan memilih dan mengatur tujuan belajar

memerlukan pemahaman tentang cara menyusun isi informasi dan cara mendapatkan urutan logis.¹⁴

Bahan ajar pandang (visual) terdiri atas bahan cetak (printed), contohnya handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto atau gambar, dan non cetak (non printed) seperti model atau maket. Penyusunan bahan ajar antara lain bertujuan untuk menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, yaitu bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial peserta didik, membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh, memudahkan pendidik dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran. Buku pelajaran atau yang sering kita kenal buku teks merupakan suatu penyajian dalam bentuk bahan cetakan secara logis dan sistematis tentang suatu ilmu pengetahuan atau bidang studi tertentu. Manfaat dari buku pelajaran sebagai alat pelajaran individual, alat untuk meningkatkan kecakapan guru dalam mengorganisasi bahan pelajaran. Penggunaan buku pelajaran juga memiliki keuntungan yaitu ekonomis, komprehensif dan sistematis, serta dapat mengembangkan sikap mandiri dalam belajar.

Sehubungan dengan itu, perlu disusun rambu-rambu pemilihan dan pemanfaatan buku ajar untuk membantu guru agar mampu memilih buku ajar dan memanfaatkannya dengan tepat. Rambu-rambu dimaksud antara lain mengacu pada ketentuan BSNP yang menilai empat unsur kelayakan buku teks tersebut yaitu, (1)

¹⁴ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), Cet ke 1, h. 219

isi atau materi pelajaran, (2) penyajian materi, (3) bahasa dan keterbacaan, dan (4) format buku atau grafika.¹⁵

- d) Alat yang dipergunakan sebagai sumber informasi termasuk alat praktik di laboratorium atau tempat praktik, serta alat peraga yang digunakan menjelaskan pokok bahasan. Seperti mock-up untuk menjelaskan organ-organ tubuh dan termometer untuk mengukur suhu.
- e) Prosedur meliputi pendekatan, strategi, metode, dan teknik belajar dan membelajarkan. Prosedur dikatakan sebagai sumber belajar karena pesan atau bahan belajar yang dipelajari akan dapat dipahami oleh pemelajar kalau disampaikan melalui prosedur yang tepat. Prosedur yang tepat memudahkan pemelajar memahami pesan dan memotivasinya belajar lebih lanjut.
- f) Lingkungan merupakan keadaan atau fenomena di sekitar pemelajar atau tempat belajar yang dapat dijadikan informasi tentang sesuatu yang sedang dipelajari. Lingkungan dibagi menjadi lingkungan sosial dan lingkungan alam. Lingkungan sosial berkaitan dengan tempat dan kegiatan masyarakat sedangkan lingkungan alam ialah alam secara keseluruhan termasuk fauna, flora, air, tanah, dan udara.
- g) Pengelolaan dalam pengembangan sumber belajar di lembaga pendidikan, diperlukan pengelolaan dengan ciri khusus sehingga tujuan mengembangkan sumber belajar dapat tercapai. Tujuan utama pengelolaan sumber belajar ialah

¹⁵ Yuli Yanti, "Analisis Buku Ajar Fiqh Kelas VI" Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 3, No. 1, 2016, h. 183

memberikan pelayanan kepada pemelajar dan pembelajar sehingga memudahkan mereka melaksanakan tugasnya.¹⁶

2. LKPD

a. Pengertian LKPD

LKPD merupakan media cetak hasil pengembangannya teknologi cetak yang berupa buku. Trianto mengatakabahnya LKPD merupakan panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Panduan dalam LKPD ini digunakan sebagai latihan bagi peserta didik untuk mengembangkan aspek-aspek yang harus dimiliki dalam proses kegiatan pembelajaran.¹⁷ Selain menuntun peserta didik dalam menyelesaikan masalah dalam pembelajaran, LKPD juga membantu pendidik dalam menyampaikan konsep yang harus dipahami oleh peserta didik.

Definisi LKPD adalah suatu sumber belajar bahan ajar cetak yang berupa lembaran-lembaran kertas berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai, serta penggunaannya tergantung dengan bahan ajar lainnya, seperti buku paket, modul, LKPD, kebun bintang, pasar dan lain-lain.¹⁸ LKPD dapat memahami materi yang disampaikan dengan lebih baik, karena di dalam LKPD juga diarahkan dengan kegiatan yang dapat memudahkan peserta didik memahami konsep materi pembelajaran. Jadi

¹⁶ B.P. Sitepu, *Op. Cit.* h. 184

¹⁷ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif dan Kontekstual* (Jakarta: Kencana, 2014), Cet ke 1, h. 11

¹⁸ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2015), Cet ke 1, h.296

LKPD adalah bahan ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa, sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri.

b. Macam- macam LKPD

- 1) LKPD Tak Berstruktur, yaitu berisi sarana untuk melatih, mengembangkan keterampilan serta menemukan konsep dalam suatu tema.
- 2) LKPD Berstruktur, yaitu dirancang untuk membimbing peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan atau tanpa bimbingan pendidik.¹⁹

Dari macam-macam LKPD yang ada di atas, maka penulis mengembangkan LKPD Tak Berstruktur dimana LKPD ini merupakan sarana untuk melatih, mengembangkan keterampilan serta menemukan konsep dalam suatu tema yang ada di dalam LKPD.

c. Manfaat LKPD

Adapun manfaat penggunaan LKPD diantaranya:

- 1) Membantu peserta didik menemukan dan mengembangkan konsep
- 2) Mengaktifkan peserta didik
- 3) Melatih peserta didik menemukan konsep
- 4) Menjadi alternatif cara penyajian materi pelajaran yang menekankan pada keaktifan peserta didik serta dapat memotivasi peserta didik.²⁰

d. Syarat-syarat LKPD

Penyusunan LKPD yang dikembangkan disesuaikan dengan tujuan penyusunan LKPD, berbagai persyaratan seperti didaktik, konstruksi, teknis, gambar, penampilan yang akan digunakan dalam penyusunan LKPD, dijelaskan

¹⁹ Iif Khoiru Ahmadi, Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2014), Cet Ke 1, h. 251

²⁰ *Ibid.*, 251

sebagai berikut:

1) Syarat Didaktik

LKPD sebagai salah satu bentuk sarana berlangsungnya proses belajar mengajar memenuhi persyaratan didaktik, artinya LKPD harus mengikuti asas-asas belajar mengajar yang efektif, yaitu:

- a) Memperhatikan adanya perbedaan individual
- b) Tekanan pada proses untuk menemukan konsep-konsep
- c) Memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan peserta didik sehingga dapat memberi kesempatan untuk menulis, bereksperimen, praktikum dan lain sebagainya.
- d) Mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral pada diri peserta didik.
- e) Pengalaman belajarnya ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi peserta didik.

2) Syarat Konstruksi

Syarat ini berhubungan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosa kata, tingkat kesukaran, dan kejelasan dalam LKPD. Yang pada hakikatnya harus tepat guna dalam arti dapat dimengerti oleh pihak pengguna, yaitu peserta didik.

Syarat-syarat konstruksi tersebut yaitu:

- a) Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan anak
- b) Menggunakan struktur kalimat yang jelas
- c) Memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Artinya dalam hal-hal yang sederhana menuju hal yang lebih kompleks

- d) Menyediakan ruang yang cukup untuk memberi keluasan pada peserta didik untuk menulis maupun menggambarkan hal-hal peserta didik yang ingin disampaikan
- e) Menggunakan kalimat yang sederhana dan pendek
- f) Gunakan lebih banyak ilustrasi daripada kata-kata.
- g) Dapat digunakan oleh peserta didik baik yang lambat maupun yang cepat.
- h) Memiliki tujuan yang jelas serta bermanfaat sebagai sumber motivasi
- i) Mempunyai identitas untuk memudahkan administrasinya. Misal, kelas, mata pelajaran, topik, nama atau nama-nama anggota kelompok, tanggal dan sebagainya.

3) Syarat teknis

Syarat teknis menekankan pada tulisan, gambar dan penampilan dalam LKPD

a) Tulisan, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:

- (1) Gunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf latin atau romawi
- (2) Gunakan huruf tebal yang agak besar untuk topik, bukan huruf biasa yang diberi garis bawah
- (3) Gunakan kalimat pendek
- (4) Gunakan bingkai untuk membedakan kalimat perintah dengan awaban peserta didik
- (5) Usahakan agar perbandingan besarnya huruf dengan besarnya gambar serasi

b) Gambar

Gambar yang baik untuk LKPD adalah gambar yang dapat menyampaikan pesan atau isi dari gambar tersebut secara efektif kepada pengguna

LKPD. Gambar fotografi yang berkualitas tinggi belum tentu dapat dijadikan gambar LKPD yang efektif. Oleh karena itu, yang lebih penting adalah kejelasan pesan/isi dari gambar secara keseluruhan.

c) Penampilan

Penampilan dibuat menarik agar menjadi pusat perhatian peserta didik saat belajar. Kemenarikan penampilan LKPD akan menarik perhatian peserta didik, tidak menimbulkan kesan jenuh dan membosankan. LKPD yang menarik adalah LKPD yang memiliki kombinasi antara gambar, warna dan tulisan yang sesuai.²¹

Berdasarkan syarat-syarat penyusunan diatas, LKPD memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dikerjakan peserta didik dalam upaya memahami konsep. Manfaat LKPD sebagai sumber belajar adalah melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran dan membantu peserta didik menemukan suatu konsep, sebagai penuntun belajar untuk menciptakan kegiatan belajar secara mandiri dengan bimbingan pendidik. LKPD yang baik dapat digunakan apabila sudah memenuhi kriteria-kriteria yang telah dijelaskan seperti di atas. Maka peneliti akan mengembangkan bahan ajar LKPD yang terintegrasi nilai islam pada tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup kelas III SD/MI.

e. Fungsi LKPD

LKPD memiliki beberapa fungsi, sebagai berikut:

- 1) Sebagai bahan ajar yang dapat meminimalkan peran dari pendidik, tetapi lebih mengaktifkan peran dari peserta didik

²¹ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik* (Jakarta: Kencana, 2013) Cet Ke 2, h., 244

- 2) Sebagai bahan ajar yang membantu mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang diberikan
- 3) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya akan tugas untuk berlatih
- 4) Sebagai bahan ajar yang memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik²²

f. Kelebihan dan Kekurangan LKPD

Adapun kelebihan dan kekurangan LKPD antara lain:

- 1) Kelebihan
 - (a)Menjadikan peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran peserta didik memecahkan sendiri permasalahannya dengan berfikir dan menggunakan kemampuannya
 - (b)Peserta didik lebih memahami pembelajaran karena melakukan praktikum dan percobaan secara langsung untuk memecahkan permasalahan yang ada pada LKPD
 - (c)Peserta didik bisa memberikan pendapat untuk memecahkan masalahnya sendiri
- 2) Kekurangan
 - (a) Jika petunjuk penggunaan LKPD kurang sesuai, maka peserta didik akan kesulitan menggunakan LKPD tersebut.
 - (b) Pembuktian secara langsung dengan melakukan praktikum dan percobaan membutuhkan alat-alat yang memadai dan waktu yang panjang²³

²² Andi Prastowwo, *Op.Cit.*, h. 440

²³ Yanuar Sinatra, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis inkuiri pokok bahasan energy dan perubahannya", h. 6 (Jurnal On-Line Sekolah Tinggi Teknik Malang)

f. Unsur-unsur LKPD Sebagai Bahan Ajar

Ada enam unsur utama yang harus termuat dalam LKPD, yaitu: : judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, tugas atau langkah kerja, dan yang terakhir penilaian. Sedangkan apabila ditinjau dari segi format, LKPD setidaknya harus memuat delapan unsur, yaitu: judul, kompetensi dasar yang akan dicapai, waktu penyelesaian, peralatan atau bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas, informasi singkat, langkah kerja, tugas yang harus dilakukan, dan laporan yang harus dikerjakan.²⁴ LKPD untuk mengetahui struktur dan format LKPD, proses penyusunan LKPD akan lebih mudah.

Menurut Depdiknas, struktur LKPD secara umum meliputi judul, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas-tugas dan penilaian. Selain itu juga, LKPD dilengkapi dengan adanya kata pengantar, daftar isi, dan daftar pustaka. Sedangkan menurut BSNP komponen kelayakan LKPD terdiri dari komponen kelayakan penyajian, komponen kelayakan bahasa, komponen kelayakan kegrafikan, dan desain isi LKPD.²⁵ Berikut penjelasannya:

Komponen kelayakan penyajian, menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan telah disajikan secara runtut dan baik. Penyajian LKPD sesuai dengan struktur LKPD menurut Depdiknas yang menunjukkan bahwa struktur LKPD secara umum meliputi judul, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas-tugas, dan penilaian.

²⁴ Andi Prastoowo. *Op.Cit.*, h. 444

²⁵ Kisi-kisi Penilaian BSNP. www.bsnp-indonesia. PDF Diakses pada 10 Maret 2018 Pukul 16.40

Komponen kelayakan bahasa, menjelaskan bahwa kalimat yang digunakan dalam LKPD adalah kalimat sederhana yang sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir dan sosial emosional peserta didik. Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan materi mengacu pada pedoman Ejaan Yang Disempurnakan. Selain itu, materi yang disajikan mencerminkan keruntutan dan keutuhan makna, dan penggunaan istilah dalam LKPD konsisten.

Komponen kelayakan kegrafikan, menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan memiliki ukuran fisik yang sesuai dengan standar ISO dan sesuai dengan materi isi LKPD. Penataan unsur tata letak pada cover depan belakang memiliki kesatuan dan memberikan kesan irama yang baik. Huruf yang digunakan sederhana, menarik, dan mudah dibaca. Ilustrasi pada cover mampu menggambarkan isi materi.

Desain isi LKPD memiliki unsur tata letak yang konsisten, harmonis dan mampu mempercepat pemahaman peserta didik. Tipografi isi LKPD sederhana dengan tidak menggunakan jenis huruf yang banyak, penggunaan variasi huruf (*bold, italic, small*) tidak berlebihan, dan tidak menggunakan jenis huruf hias.²⁶

3. Integrasi Nilai-nilai Islam

Nilai adalah sesuatu abstrak, ideal dan menyangkut persoalan keyakinan terhadap yang dikehendaki, dan memberikan corak pada pola pikiran, perasaan, dan perilaku. Nilai merupakan suatu keyakinan atau perasaan yang diyakini ataupun perasaan yang diyakini sebagai identitas yang memberikan corak khusus kepada pola pemikiran, perasaan maupun perilaku. Berdasarkan pengertian diatas,

²⁶ Meta Nanda Pratiwi, Joni Susilowibowo, "Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Pendekatan Saintific pada Materi Pencatatan Transaksi" Prosiding Seminar Nasional Pendidikan pdf (10 Maret 2018) Pukul 16:34

dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan sesuatu yang abstrak, ideal yang diyakini kebenarannya dan dianut serta dijadikan sebagai acuan dasar individu dan masyarakat dalam menentukan sesuatu yang dipandang baik, benar, bernilai maupun berharga.

Nilai-nilai Islam adalah nilai-nilai spiritual yang terkandung di dalam ajaran Agama Islam. Menurut Azis mengatakan bahwa nilai-nilai Islam terkandung di dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan landasan etik, sedangkan pedoman pelaksanaannya adalah perilaku Rosululloh SAW sebagai rujukan akhlak mulia. Nilai-nilai Islam adalah nilai-nilai Al-Qur'an dan cermin akhlak mulia adalah Rosululloh SAW. Meneladani Rosululloh adalah menerapkan nilai-nilai Islam. Nilai yang diintegrasikan meliputi nilai akidah, nilai syariah atau ibadah, dan nilai akhlak.²⁷

Aspek nilai-nilai ajaran agama islam dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu nilai-nilai aqidah, nilai-nilai syariah atau ibadah dan nilai-nilai akhlak.

a. Nilai-nilai aqidah merupakan keyakinan di dalam hati yang mengajarkan manusia untuk percaya kepada Allah yang Maha Esa dan Maha Kuasa sebagai Sang Pencipta alam semesta, yang akan senantiasa mengawasi dan memperhitungkan segala perbuatan manusia di dunia. Penyebutan makna akidah dalam Al-Qur'an sering dikaitkann dengan iman. Iman dalam pengertian ini bukan hanya percaya terhadap sesuatu, melainkan kepercayaan itu juga mendorong untuk mengucapkan dan melakukan sesuatu sesuai dengan

²⁷ Aty Mulyani, et al. "Integrasi Ilmu Pengetahuan Alam dan Nilai-nilai Islam untuk Pembangunan Karakter Peserta Didik" Journal of Education In Mathematics, Science, and Technology, Vol.1 No.1, 2018 h. 3

keyakinannya.²⁸ Kita dapat mengetahui kuat atau lemahnya iman seseorang, dapat diketahui melalui akhlakunya. Karena tingkah laku merupakan perwujudan dari imannya yang ada di dalam hati.

- b. Nilai-nilai syariah atau ibadah mengajarkan pada manusia agar dalam setiap perbuatannya senantiasa dilandasi hati yang ikhlas guna mencapai ridho Allah. Pengalaman konsep nilai-nilai ibadah akan melahirkan manusia yang adil, jujur, dan suka membantu sesamanya.²⁹ Mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan kepada kita. Bahwa Allah SWT yang telah menciptakan berbagai sistem pernapasan, peredaran darah dan organ-organ yang ada di dalam tubuh kita, ini merupakan tanda-tanda kebesaran Allah Yang Maha Pencipta. Kita menjadi lebih sadar terhadap rahmat-Nya yang tidak terbatas, kita beribadah kepada-Nya lebih tulus dan kita senantiasa menyembah dan menjadi hamba-Nya.
- c. Nilai-nilai akhlak mengajarkan manusia untuk bersikap dan berperilaku yang baik sesuai norma atau adab manusia yang benar sehingga membawa pada kehidupan manusia yang tentram, damai, harmonis, dan seimbang. Dan kita harus biasakan berkata jujur tidak berbohong, tidak berkata kasar dan kata yang tidak sopan. Akhlak yang baik akan mengangkat manusia ke derajat yang tinggi dan mulia seperti taat beribadah, selalu menempati janji, melaksanakan amanah, berlaku sopan dalam ucapan dan perbuatan, syukur dan masih banyak yang lain. Akhlak yang buruk akan membinasakan seseorang insan dan juga

²⁸ Rosihon Anwar, Saehudin, *Akidah Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2016) Cet ke 1, h. 15

²⁹ Nihayati, "Integrasi Nilai-nilai Islam Dengan Materi Himpunan Kajian terhadap Ayat-ayat Al-Qur'an" *Jurnal Edumath Pendidikan STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung* Vol.3 No. 1, 2017 h. 69

akan membinasakan ummat manusia.³⁰ Seperti syirik, murtad, takabur, mengadu domba, dengki, kikir, dendam, memutuskan silaturahmi, putus asa dan lain-lain. Tujuan pokok menanamkan nilai akhlak yaitu agar setiap muslim berbudi pekerti, bertingkah laku, berperangai yang baik sesuai dengan ajaran islam. Salah satu hadits menerangkan bahwa:

Menurut Abu Hurairah Radhiyallahuanhu berkata Rasulullah SAW bersabda diantara tanda kebaikan keislaman seseorang, jika dia meninggalkan hal-hal yang tidak bermanfaat baginya. Menurut Imam Ibnu Abi Zaid al- Qairawany, hadits di atas merupakan salah satu dasar pokok bidang akhlak dalam agama Islam. Ia menerangkan dalam *Jami " al-Ulum wa Al-Hikam*, dab- adab kebaikan terhimpun dan bersumber dari 4 hadits: hadits "*Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaknya berkata baik atau diam*"; "*Salah satu pertanda kebaikan Islam seseorang, jika ia meninggalkan hal-hal yang tidak bermanfaat baginya*"; "*Janganlah engkau marah*"; dan hadits "*Seorang mu " min mencintai kebaikan untuk saudaranya, sebagaimana ia mencintai kebaikan tersebut bagi dirinya sendiri*".³¹ Begitu juga penjelasan pendidik akan menjaga lisan dari kata-kata yang tidak bermanfaat merupakan bagian dari nilai-nilai luhur islam.

Nilai-nilai agama Islam merupakan nilai-nilai yang mampu membawa manusia pada kebahagiaan, kesejahteraan, dan keselamatan manusia baik dalam

³⁰ Rokayah, "*Penerapan Etika dan Akhlak dalam Kehidupan Sehari-hari*" Terampil: jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol . 2 No. 1, 2015, h. 2

³¹ Pudin Saripudin, "*Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran Pendidikan Sains (IPA) di SDN Sadamarta Kuningan*" Jurnal Ilmiah Kajian Islam Vol.2 No.2, 2018 h. 53

kehidupan di dunia maupun di akhirat. Pengertian dari integrasi nilai-nilai dalam Islam telah dijelaskan yaitu menurut Suryana (dalam Muhammad Nasir, dkk) :

menyatakan bahwa aspek nilai-nilai islam dalam pembelajaran intinya dapat dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu : *pertama*, nilai-nilai aqidah mengajarkan manusia untuk percaya akan adanya Allah Yang Maha Esa dan Maha Kuasa sebagai sang pencipta alam semesta, yang akan senantiasa mengawasi dan memperhitungkan segala perbuatan manusia di dunia. Dengan merasa sepenuh hati bahwa Allah itu ada dan maha kuasa, maka manusia akan lebih taat untuk menjalankan segala sesuatu yang telah diperintahkan oleh Allah dan takut untuk berbuat dzalim atau kerusakan dimuka bumi. *Kedua*, nilai-nilai ibadah mengajarkan pada manusia agar dalam setiap perbuatannya senantiasa dilandasi hati yang ikhlas guna mencapai ridho Allah. Pengamalan konsep nilai-nilai ibadah akan melahirkan manusia-manusia yang adil, jujur, dan suka membantu sesamanya. *Ketiga*, nilai akhlak mengajarkan kepada manusia untuk bersikap dan berperilaku yang baik sesuai norma atau adab yang benar dan baik, sehingga akan membawa pada kehidupan manusia yang tentram, damai, harmonis, dan seimbang. Dengan demikian jelas bahwa nilai-nilai ajaran islam merupakan nilai-nilai yang akan mampu membawa manusia kepada kebahagiaan, kesejahteraan, dan keselamatan manusia baik dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat kelak.³²

Jadi integrasi nilai-nilai islam pada materi pelajaran akan membantu peserta didik untuk memahami dan mengapresiasi bagi dirinya sendiri serta dengan adanya kandungan-kandungan nilai-nilai islam pada Al Qu'an dan Hadits yang dikaitkan dengan materi pelajaran akan menambah wawasan dan pengetahuan keislaman bagi para peserta didik.

Banyak ayat Al-Qur'an yang memerintahkan agar kita manusia memikirkan tanda-tanda Kebesaran dan Keagungan-Nya melalui penciptaan langit dan bumi, juga berbagai fenomena dan peristiwa alam.³³ Al-Qur'an sebagai sumber ilmu bagi umat muslim sebagai pedoman hidup. Dalam kandungan Surat Ar-rahmaan

³² Muhammad Nasir, Asdar Dollo, Buhaerah, " *Model Pembelajaran Berpikir Kritis yang Terintegrasi Nilai-Nilai Islami*" Prosiding SI MaNIs: Seminar Nasional Integrasi Matematika dan Nilai Islam, Vol. 1, No.1,2017, h. 144

³³ Ahmad Khoiri, Qori Agussuryani, Puji Hartini, " *Penumbuhan Karakter Islami melalui Pembelajaran Fisika Berbasis Integrasi Sains Islam*" Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Vol.2., No. 1, 2017, h. 1

terdapat beberapa kandungan keimanan, hukum-hukum dan lain-lain. Hal tersebut dapat dicermati dalam surat Ar-rahmaan ayat 1-4 sebagai berikut:

الرَّحْمٰنُ ۱ عَلَّمَ الْقُرْاٰنَ ۲ خَلَقَ الْاِنْسَانَ ۳ عَلَّمَهُ الْكَلِمَانَ ۴

Artinya: "(Tuhan) yang Maha pemurah, Yang Telah mengajarkan Al Quran, Dia menciptakan manusia, Mengajarnya pandai berbicara". (Q.S. Ar-Rahmaan 55:1-4).

4. Hakikat Pembelajaran Tematik

a. Pengertian pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik atau pembelajaran terpadu adalah suatu konsep pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna pada anak. Dalam model ini, pendidik pun harus mampu membangun bagian keterpaduan melalui satu tema. Pembelajaran tematik sangat menuntut kreatifitas guru dalam memilih dan mengembangkan tema pembelajaran. Tema yang dipilih hendaknya diangkat dari lingkungan kehidupan peserta didik, agar pembelajaran menjadi hidup dan tidak kaku.³⁴

Menurut Depdiknas yang dimaksud dengan "pembelajaran tematik pada dasarnya adalah merupakan model pembelajaran terpadu dengan menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik". Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang utuh dan menyeluruh sehingga dapat mengembangkan aspek pengetahuan, sikap serta keterampilan oleh peserta didik. Pembelajaran ini menggunakan tema-tema yang dekat dengan kehidupan siswa, sehingga pelajaran

³⁴ Nurul Hidayah, "Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar" Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol.2, No. 1, 2015, h. 35

dapat lebih bermakna dengan peserta didik mencari sendiri dan menemukan apa yang akan mereka pelajari. Pengertian pembelajaran tematik telah dijelaskan menurut Mamat SB, dkk:

Memaknai bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu, dengan mengelola pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran dalam satu topik pembicaraan yang disebut tema.³⁵

Pembelajaran tematik termasuk ke dalam Kurikulum 2013 dimana pendidik sebagai motivator dan fasilitator sudah terlihat, di dalam kurikulum 2013 ini memberikan keleluasaan pendidik dalam menilai, pendidik menilai dengan objektif namun tidak hanya berpatokan pada aspek kognitif peserta didik melainkan menilai dari semua aspek. Kelebihan dari kurikulum bagi peserta didik yaitu peserta didik diberikan kebebasan untuk berkembang dan mendeteksi minat dan bakatnya.³⁶

b. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik

Secara umum prinsip-prinsip pembelajaran tematik dapat diklasifikasikan menjadi empat yaitu:

1) Prinsip penggalian tema

Prinsip penggalian merupakan prinsip utama (fokus) dalam pembelajaran tematik. Artinya tema-tema yang saling tumpang tindih dan ada keterkaitannya menjadi target utama dalam pembelajaran. Dengan demikian, dalam penggalian tema tersebut hendaklah memperhatikan beberapa persyaratan.

a) Tema hendaknya tidak terlalu luas, namun dengan mudah dapat digunakan untuk memadukan banyak mata pelajaran.

³⁵Andi Prastowo. *Op. Cit.* h. 54

³⁶Ismail Suwardi Wekke, Ridha Windi Astuti, "Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah" *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol 2 No. 1, 20117, h. 37

- b) Tema harus bermakna, maksudnya ialah tema yang dipilih untuk dikaji harus memberikan bekal bagi siswa untuk belajar selanjutnya.
- c) Tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologis anak.
- d) Tema dikembangkan harus mewartai sebagian besar minat anak.
- e) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa peristiwa autentik yang terjadi didalam rentang waktu belajar.
- f) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan kurikulum yang berlaku serta harapan masyarakat (asas relevansi).
- g) Tema yang dipilih hendaknya juga mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.

2) Prinsip pengelolaan pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran dapat optimal apabila guru mampu menempatkan dirinya dalam keseluruhan proses. Dalam pengelolaan pembelajaran hendaklah guru dapat berlaku sebagai berikut:

- a) Guru hendaknya jangan menjadi *single actor* yang mendominasi pembicaraan dalam proses belajar mengajar.
- b) Pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerja sama kelompok.
- c) Guru perlu mengakomodasi terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terfikirkan dalam perencanaan.

3) Prinsip Evaluasi

Evaluasi pada dasarnya menjadi fokus dalam setiap kegiatan. Dalam hal ini, maka dalam melaksanakan evaluasi dalam pembelajaran tematik, maka diperlukan beberapa langkah-langkah positif antara lain:

- a) Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri (*self-evaluation/self-assessment*) di samping bentuk evaluasi lainnya.
- b) Guru perlu mengajak para siswa untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai.

4) Prinsip Reaksi

Guru harus bereaksi terhadap aksi siswa dalam semua peristiwa serta tidak mengarahkan aspek yang sempit tetapi ke sebuah kesatuan yang utuh dan bermakna.

c. Rambu-rambu Pembelajaran Tematik

Rusman mengemukakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik ada sejumlah rambu-rambu yang harus diperhatikan, yaitu:

- 1) Tidak semua mata pelajaran harus dipadukan.
- 2) Dimungkinkan terjadi penggabungan kompetensi dasar lintas semester.
- 3) Kompetensi dasar yang tidak tercakup pada tema tertentu harus tetap diajarkan baik melalui tema lain maupun disajikan secara tersendiri.
- 4) Kegiatan pembelajaran ditekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung secara penanaman nilai-nilai moral.
- 5) Tema-tema yang dipilih disesuaikan dengan karakteristik siswa, minat, lingkungan, dan daerah setempatnya.

5. Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2.2 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab untuk hidup sehat serta merawat hewan dan tumbuhan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia atau bahasa daerah.
- 3.2 Menguraikan teks arahan atau petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan, serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.2 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan atau petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Matematika

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.
- 3.1 Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian.
- 4.2. Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian bilangan bulat, waktu, panjang, berat benda, dan uang, serta memeriksa kebenaran jawabnya.

SBdP

- 1.1 Memuji keunikan kemampuan manusia dalam berkarya seni dan berkeaktivitas sebagai anugerah Tuhan.
- 2.1 Menunjukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni.
- 2.3 Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui karya seni.
- 3.1 Mengenal karya seni gaya dekoratif.
- 4.1 Menggambar dekoratif dengan mengolah perpaduan garis, warna, bentuk, dan tekstur berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar.

PKN

- 1.1 Menerima arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.
- 2.1 Bersikap positif terhadap arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.
- 3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”
- 4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.
- 1.4 Menerima dengan tulus makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.
- 2.4 Bersikap sesuai makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.
- 3.4 Mengemukakan makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.
- 4.4 Berperilaku sesuai dengan makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.

PJOK

- 3.1 Menerapkan prosedur gerak kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana atau tradisional.
- 4.1 Mempraktikkan gerak kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.
- 3.9 Memahami perlunya memilih makanan bergizi dan jajanan sehat untuk menjaga kesehatan tubuh.
- 4.9 Menceritakan arti penting memilih makanan bergizi dan jajanan sehat untuk menjaga kesehatan tubuh.

B. Penelitian Relevan

Hasil yang mendukung penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Eka Setiawati, dalam skripsi Fisika Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Fisika Pendekatan Inkuiri Terbimbing berorientasi nilai-nilai islam pada Materi suhu dan kalor Kelas X sekolah MA Al-Hikmah”, menyatakan bahwa LKPD berorientasi nilai-nilai kandungan Al-Qur’an yang dikembangkan layak digunakan sebagai sumber belajar pada materi suhu dan kalor.
2. Penelitian ini dilakukan oleh Asnaini Adlim Mahidin, dalam skripsi Kimia Universitas Syiah Kuala Banda Aceh yang berjudul “Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan *Scientific* untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Peserta Didik Pada Materi Larutan Penyangga” menyatakan bahwa LKPD Berbasis Pendekatan *Scientific* yang dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Materi Larutan Penyangga.³⁷
3. Penelitian ini dilakukan oleh Pusfarini, dalam skripsi IPA Universitas Lampung yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Model Pembelajaran Berbasis Masalah yang Mengakomodasi Gender untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa SMP Pada Materi Sains” menyatakan bahwa LKPD Berbasis Masalah yang Mengakomodasi Gender

³⁷ Asnaini Adlim Mahidin, “Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan *Scientific* untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Peserta Didik Pada Materi Larutan Penyangga” Jurnal Pendidikan Sains Indonesia FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, 2016, Vol.04. No.02

yang dikembangkan sangat menarik, mudah, dan bermanfaat untuk dipelajari sebagai bahan ajar inovatif dalam pembelajaran Sains.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Nur'aini Sukmawati, dalam skripsi Matematika Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Perbandingan SMP Kelas VII sekolah Muhammadiyah", menyatakan bahwa LKPD menggunakan Problem Based Learning yang dikembangkan memiliki kualitas baik dan dijadikan sebagai salah satu alat bantu dalam pembelajaran matematika.³⁸
5. Penelitian ini dilakukan oleh Haris Munandar Yusrizal Mustanin, dalam skripsi Fisika Universitas Syiah Kuala Darussalam yang berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai Islam Pada Materi Hidrolis Garam" menyatakan bahwa LKPD Berorientasi nilai islam yang dikembangkan dapat meningkatkan pemahaman konsep dan karakter dari peserta didik.³⁹

C. Kerangka Berfikir

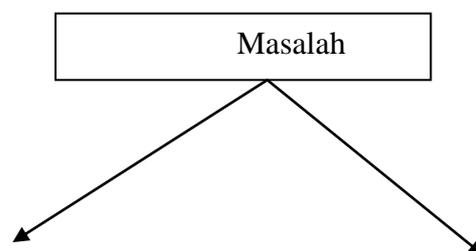
³⁸ Nur'aini Sukmawati, "*Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Perbandingan dan Skala SMP Kelas VII*" (Bandar Lampung: Skripsi tidak diterbitkan, 2017)

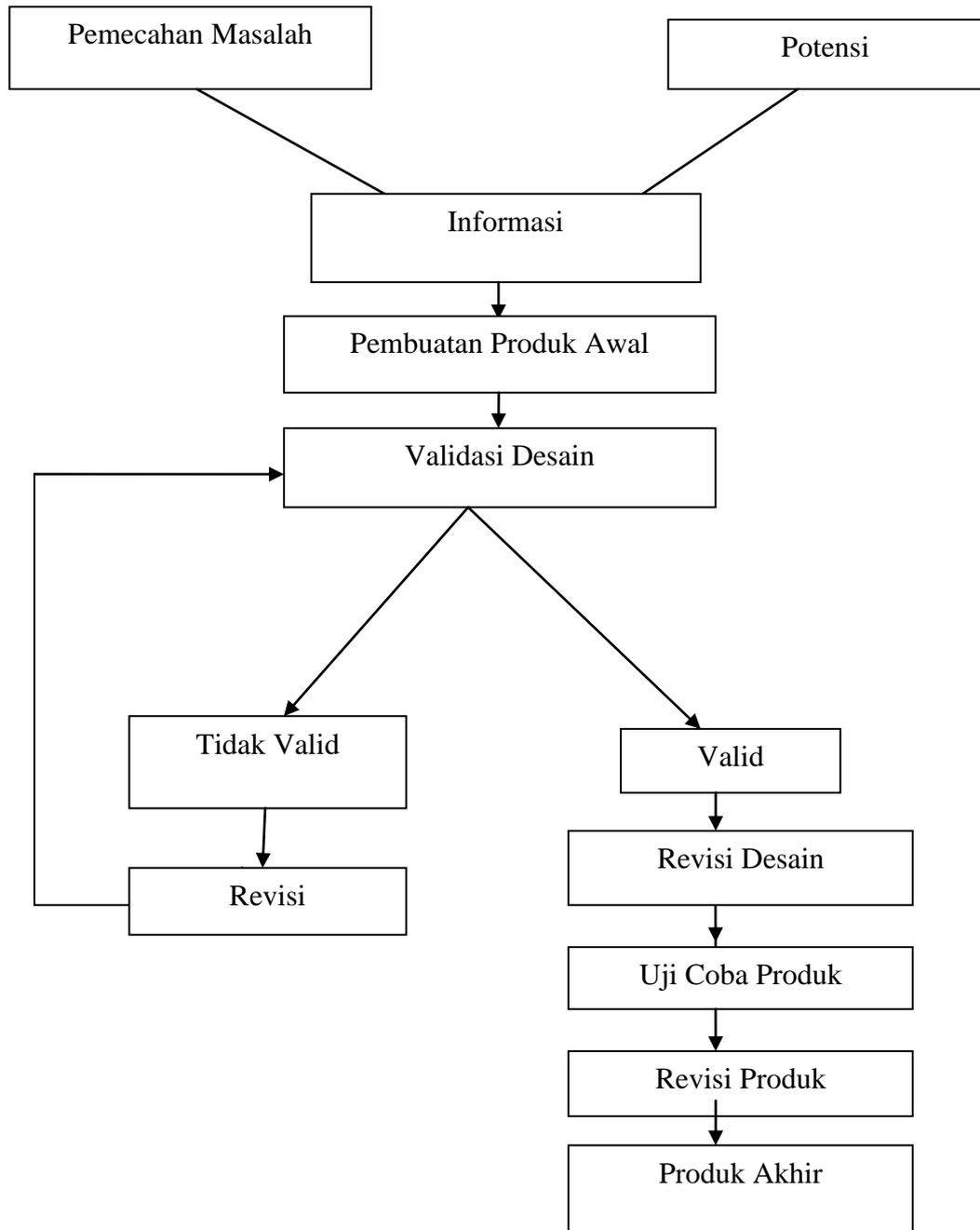
³⁹ Haris Munandar Yusrizal Mustanin, "*Pengembangan LKPD Berorientasi Nilai Islami Pada materi Hidrolis Garam*" Jurnal Pendidikan Sains Indonesia FKIP Universitas Syiah Kuala Darussalam, 2015 Vol.03 No.01

Kerangka berfikir merupakan pembelajaran konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting jadi dengan demikian maka kerangka berfikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan penelitian yang akan digunakan.

Proses belajar pembelajaran tentunya perlu dibutuhkan media pembelajaran untuk menyampaikan materi, agar lebih mudah diterima oleh peserta didik. Media tersebut berbasis cetakan yang berbentuk lembaran-lembaran yang berisikan materi-materi, gambar, pertanyaan-pertanyaan, nilai-nilai agama islam yang memudahkan peserta didik dalam pembelajaran. Bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti ini adalah bahan ajar berupa lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Adapun alur kerangka pemikiran pada pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dilaksanakan oleh peneliti sebagai berikut:





Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

D. Spesifikasi Produk

LKPD Terintegrasi nilai-nilai Islam pada Tema Pertumbuhan dan Perkembangan MakhluK Hidup merupakan media berbasis cetakan. LKPD dapat membantu peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Pada LKPD ini akan dimulai dari cover judul, identitas, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan yang berisi tentang penjelasan LKPD terintegrasi nilai-nilai islam, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran dalam tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Menggunakan huruf Times new roman dan Arabic Typesteing, ukuran huruf 14, spasi 1,5 dan dilengkapi dengan daftar pustaka atau referensi yang digunakan dalam pembuatan LKPD serta cover belakang.

LKPD diharapkan akan menjadi media yang efektif, menarik dan bermanfaat untuk digunakan serta dapat meningkatkan mutu pembelajarandan nilai-nilai agama islam khususnya pada tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada peserta didik kelas III SD/MI, karena pada LKPD ini peserta didik juga dapat meningkatkan keimanan dan mengagumi Allah SWT melalui pembelajaran Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan MakhluK Hidup.

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Metode Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dalam penelitian terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, *cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan tertentu*. *Cara ilmiah* berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris dan sistematis*. *Rasional* berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Empiris* berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. *Sistematis* artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.⁴⁰

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengembangan atau dikenal dengan istilah *Research and Development (R&D)*, merupakan hal yang baru. Penelitian dan pengembangan (R&D) adalah proses pengembangan dan validasi produk pendidikan. Borg dan Gall pada catatan kakinya tentang “Produk” Menjelaskan, produk pendidikan yang dihasilkan melalui penelitian dan pengembangan itu tidak terbatas pada bahan-bahan pembelajaran seperti buku teks, film pendidikan dan lain sebagainya, akan tetapi juga bisa berbentuk prosedur atau proses seperti metode mengajar atau metode mengorganisasikan pembelajaran, tahapan proses dalam penelitian dan pengembangan biasanya membentuk siklus yang konsisten

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 3-5

untuk menghasilkan suatu produk tertentu sesuai dengan kebutuhan, melalui langkah desain awal produk, uji coba produk awal untuk menemukan berbagai kelemahan, perbaikan kelemahan, diuji coba kembali, diprediksi kembali sampai akhirnya ditemukan produk yang dianggap ideal.⁴¹

Dari konsep diatas, paling tidak ada tiga tahap yang harus dipahami. *Pertama*, tujuan akhir R&D dihasilkannya suatu produk tertentu yang dianggap layak karena telah melewati pengkajian terus menerus; *kedua*, produk yang dihasilkan adalah produk yang sesuai dengan kebutuhan lapangan. Oleh sebab itu, sebelum dihasilkan produk awal terlebih dahulu dilakukan survei pendahuluan, baik survey lapangan maupun survey kepustakaan; *Ketiga*, Proses pengembangan produk dari mulai pengembangan produk sampai dengan produk jadi yang sudah divalidasi, dilakukan secara ilmiah dengan menganalisis data secara empiris. Dengan demikian tujuan penelitian pendidikan semacam ini bukan hanya sebatas mengembangkan produk akan tetapi juga dapat menemukan pengetahuan melalui penelitian dasar atau juga menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik tentang masalah-masalah praktis melalui penelitian terapan.⁴²

Menurut Sugiyono, Metode *Research and Development* adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan metode tersebut.⁴³ Produk yang dibentuk tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (hardware), seperti buku, alat tulis dan alat pembelajaran lainnya, akan tetapi bisa juga berupa perangkat lunak (software). Dalam pelaksanaan R&D ada beberapa metode yang dapat digunakan diantaranya:

⁴¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h.129

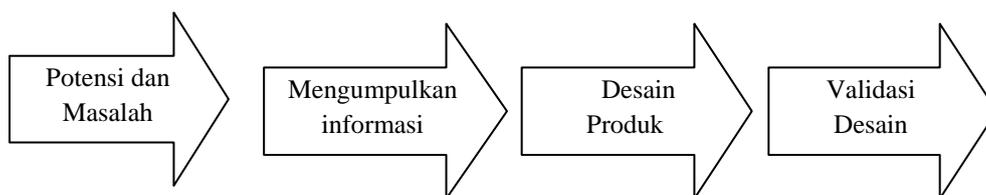
⁴² *Ibid*, h.130

⁴³ Sugiyono, *Op. Cit.* h. 407.

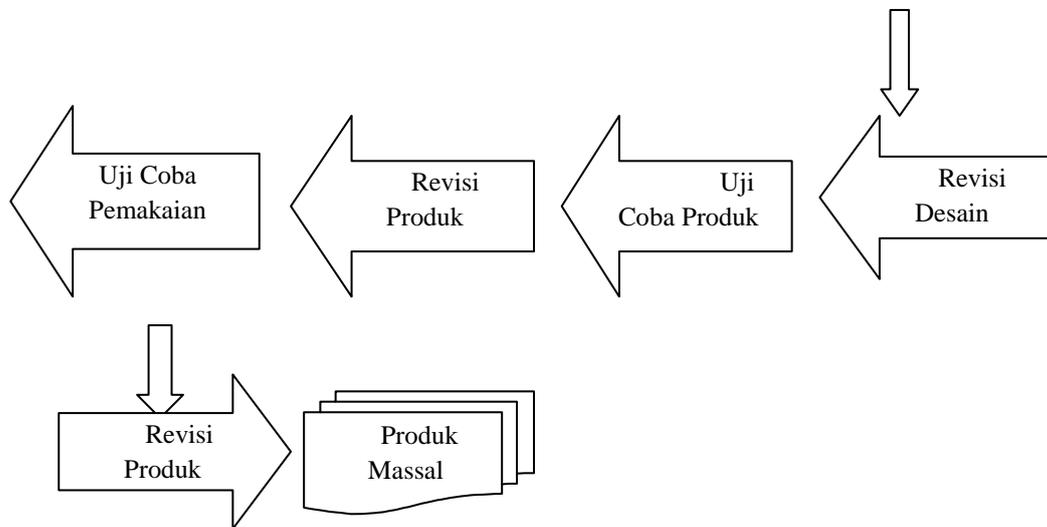
1. Metode penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian awal untuk menghimpun data tentang kondisi yang ada.
2. Metode evaluative digunakan untuk mengevaluasi proses ujicoba pengembangan suatu produk.
3. Dan Metode eksperimental digunakan untuk menguji keampuhan dari produk yang dihasilkan.⁴⁴

Menurut Depdiknas, metode Penelitian Pengembangan adalah suatu langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan. Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah untuk menghasilkan produk baru melalui pengembangan. penelitian pengembangan merupakan dasar dari pengembangan produk yang akan dihasilkan. Selain itu, Seals dan Richey mendefinisikan Penelitian Pengembangan sebagai salah satu pengkajian sistematis terhadap pendesainan, pengembangan dan evaluasi program, proses dan produk pembelajaran yang harus memenuhi kriteria validasi, kepraktisan dan efektifitas.

Penelitian ini mengacu pada model Brog and Gall yang dikemukakan oleh Sugiono, model ini meliputi 1) Potensi dan masalah, 2) Pengumpulan Data, 3) Desain Produk, 4) Validas Desain, 5) Revisi Desain, 6) Uji Coba Produk, 7) Revisi Produk, 8) Uji Coba Pemakaian, 9) Revisi Produk, 10) Produk Masal, secara umum model penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



⁴⁴ *Ibid*, h. 410.



Gambar 3.1 Langkah-langkah Penggunaan Model Research and Development (R&D)

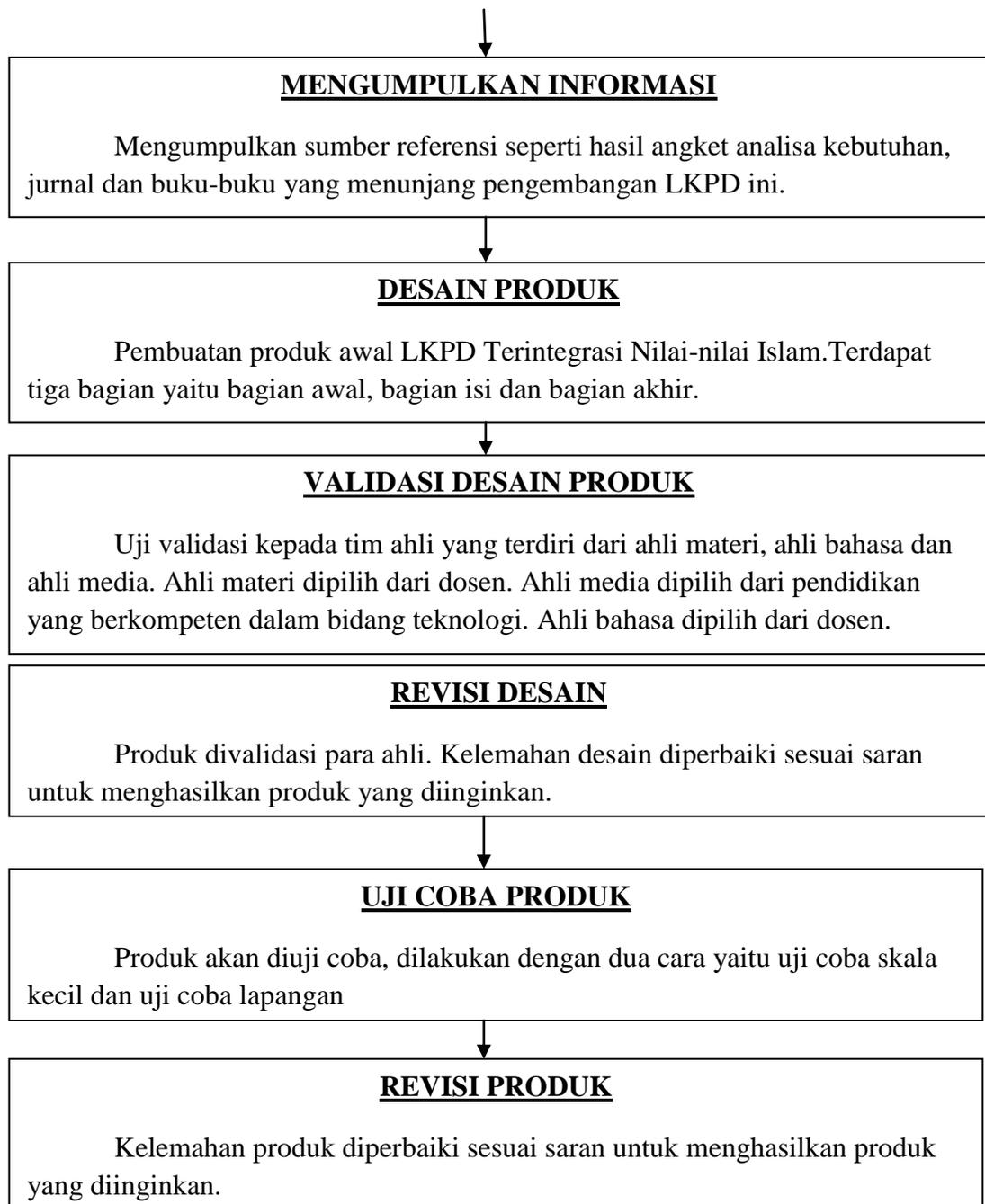
Model ini memiliki langkah-langkah pengembangan yang sesuai dengan penelitian pengembangan produk tertentu. Penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan model yang dikemukakan oleh Sugiono, karena keterbatasan peneliti ini dibatasi hanya dari tahap 1 sampai 7.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Desain penelitian yang digunakan yaitu pengembangan model yang dikemukakan oleh Sugiono. Memproduksi LKPD Terintegrasi Nilai-nilai Islam terdiri dari 7 tahapan penting yaitu: 1) Potensi dan masalah, 2) Pengumpulan Data, 3) Desain Produk, 4) Validasi Desain, 5) Revisi Desain, 6) Uji Coba Produk, 7) Revisi Produk. Secara umum, prosedur pengembangan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

POTENSI DAN MASALAH

Buku Cetak belum mengaitkan nilai-nilai islam, kutipan dan kandungan Ayat-ayat Al-Qur'an. Pendidik tidak menggunakan LKS maupun LKPD. Hanya buku Cetak saja.



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Model ini memiliki langkah-langkah pengembangan yang sesuai dengan penelitian pengembangan yaitu penelitian yang menghasilkan atau mengembangkan produk tertentu dengan melakukan beberapa uji ahli seperti uji

materi, uji desain, dan uji coba produk di lapangan untuk mengetahui keefektifan dan kemanfaatan suatu produk. Adapun penjelasan dalam prosedur pengembangan LKPD Terintegrasi Nilai-nilai Islam, sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah

Sebelum melakukan pengembangan terhadap media pembelajaran atau bahan ajar ini adalah analisis kebutuhan. Analisa kebutuhan ini dilakukan dengan observasi. Observasi ini dilakukan di MIN 9 Bandar Lampung dan MI Al-Hikmah Bandar Lampung, sekolah yang berlatar belakang Agama Islam. Dari temuan dilapangan belum menggunakan LKPD. Hanya menggunakan buku cetak yang di dalamnya belum mengaitkan dengan nilai-nilai islam dan di dalam buku cetak yang digunakan, belum memasukkan nilai-nilai islam serta kutipan ayat Al-Qur'an. Oleh karena itu, peneliti tertarik menggunakan LKPD Terintegrasi Nilai-nilai Islam pada Tema Pertumbuhan dan Perkembangan MakhluK Hidup.

2. Mengumpulkan Informasi

Setelah menganalisis kebutuhan jelas dan lengkap, maka tahap selanjutnya yaitu mengumpulkan sumber referensi seperti hasil angket, jurnal, buku yang menunjang pengembangan LKPD Terintegrasi Nilai-nilai Islam pada tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup SD/MI. Mengumpulkan informasi ini akan dilakukan di MIN 9 Bandar Lampung dan MI Al-Hikmah Bandar Lampung dengan cara melakukan wawancara terhadap pendidik mengenai proses pembelajaran pada saat ini, media pembelajaran yang digunakan, sikap serta keterampilan karakteristik sumber belajar yang diinginkan pendidik maupun peserta didik.

3. Desain Produk

Setelah mengumpulkan informasi, langkah selanjutnya adalah membuat produk awal berupa LKPD Terintegrasi Nilai-nilai Islam Pada Tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.

Spesifikasi produk yang memungkinkan untuk dikembangkan dengan memperhatikan hasil analisis kebutuhan di sekolah dan informasi berupa konsep dan landasan teoritis yang memperkuat produk yang dikembangkan. Pada tahap ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: (a) menentukan topik atau materi pokok pembelajaran yang akan dikembangkan; (b) mengidentifikasi kurikulum untuk mendapatkan identifikasi materi pelajaran dan indikator ketercapaian dalam pembelajaran; (c) menentukan buku-buku yang akan dijadikan rujukan.

4. Validasi Desain

Setelah produk awal selesai dibuat, langkah selanjutnya uji validitas kepada tim ahli yang terdiri dari ahli materi, ahli media dan ahli bahasa bertujuan untuk memperoleh LKPD pembelajaran yang baik digunakan. Adapun kriteria dalam penentuan subjek ahli, sebagai berikut:

- a. Berpengalaman di bidangnya
- b. Berpendidikan minimal S2 atau sedang menempuh pendidikan S2.

a) Uji Ahli Materi

Uji ahli materi bertujuan untuk menguji kelengkapan materi, kebenaran materi, sistematika materi dan berbagai hal yang berkaitan dengan materi. Ahli

materi mengkaji aspek sajian materi berupa ketepatan cakupan, kualitas isi, bahasa dan evaluasi. Adapun prosedur pada tahap ini yaitu:

- 1) Menentukan aspek dan indikator penilaian
- 2) Menyusun instrumen validasi berdasarkan indikator penilaian
- 3) Melakukan validasi yang dilakukan oleh ahli isi materi yang digunakan
- 4) Melakukan analisis terhadap hasil validasi untuk mendapatkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan
- 5) Merumuskan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil penilaian
- 6) Mengkonsultasikan hasil rekomendasi perbaikan yang telah diperbaiki kepada pembimbing

b) Uji Ahli Media

Uji ahli media bertujuan untuk mengetahui ketepatan standar minimal yang diterapkan dalam menyusun LKPD pembelajarandan juga untuk mengetahui kemenarikan LKPD pembelajaran pada peserta didik dalam proses pembelajaran.

Uji ahli media dilakukan oleh ahli desain bahan instruksional atau pembelajaran yang merupakan seorang ahli dalam bidang teknologi pendidikan. Ahli media mengkaji aspek tampilan dan kriteria fisik. Prosedur uji ahli media ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan indikator penilaian yang digunakan untuk menilai produk yang telah dibuat
- 2) Menyusun instrumen penilaian produk berdasarkan indikator penilaian yang telah ditentukan

- 3) Melaksanakan penilaian produk yang dilakukan oleh ahli desain bahan ajar atau media pembelajaran
- 4) Melakukan analisis terhadap hasil penilaian produk untuk menghasilkan produk yang lebih menarik
- 5) Merumuskan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil penilaian
- 6) Mengkonsultasikan hasil rekomendasi perbaikan yang telah diperbaiki kepada pembimbing

c) Uji Ahli Bahasa

Uji ahli bahasa bertujuan untuk menguji penggunaan bahasa yang digunakan. Ahli bahasa mengkaji aspek kelayakan bahasa meliputi lugas, komunikatif, dialogis dan interaktif, kesesuaian dengan perkembangan peserta didik, kesesuaian dengan penggunaan kaidah bahasa, dan penggunaan istilah simbol atau ikon.

5. Revisi Desain

Setelah melakukan validasi oleh ahli validator maka LKPD terintegrasi nilai-nilai islam pada tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup untuk peserta didik kelas III SD/MI dinilai oleh validator yang akan menghasilkan kritik dan saran. Kritik dan saran yang akan dijadikan pedoman untuk melakukan revisi. Sebelum LKPD pembelajaran ini di uji cobakan kepada peserta didik, maka terlebih dahulu produk LKPD dinilai oleh para ahli, kritik dan saran yang nantinya untuk melakukan revisi.

6. Uji Coba Produk

Produk yang telah selesai dibuat, selanjutnya diuji coba dalam kegiatan pembelajaran. Uji coba ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai LKPD yang dikembangkan. Uji coba dilakukan untuk mengetahui respon kemenarikan dari pendidik peserta didik. Uji coba akan dilakukan dengan menggunakan dua cara, yaitu uji coba skala kecil dilakukan pada 1 sekolah yaitu di MIN 9 Bandar Lampung dengan jumlah responden 12 orang peserta didik yang dapat mewakili populasi target dalam satu kelas dan 1 pendidik dan uji coba lapangan merupakan tahap terakhir dari evaluasi formatif yang perlu dilakukan. Pada tahap ini tentunya produk yang dikembangkan atau dibuat sudah mendekati sempurna setelah melalui tahap pertama tersebut. Pada uji lapangan dilakukan pada 1 sekolah yaitu di MI Al-Hikmah Bandar Lampung, uji coba dilakukan terhadap 30 peserta didik sebagai responden yang memiliki berbagai karakteristik dan 1 orang pendidik.

Berdasarkan hasil uji tersebut akan diperoleh saran atau masukan terkait respon-respon produk yang dihasilkan dengan cara peserta didik mengisi angket untuk memberi masukan terhadap LKPD terintegrasi nilai-nilai islam tersebut. Setelah mendapat masukan dari para responden, maka kemudian LKPD terintegrasi nilai-nilai islam ini direvisi berdasarkan respon peserta didik.

7. Revisi Produk

Setelah melakukan uji coba produk, apabila tanggapan pendidik maupun peserta didik mengatakan bahwa produk ini menarik, kemudian dari segi keefektifan dan kebermanfaatan perangkat pembelajaran pada peserta didik SD/MI menunjukkan bahwa bahan pembelajaran berbentuk LKPD Terintegrasi

nilai-nilai islam ini ternyata lebih efektif dan bermanfaat bagi proses pembelajaran, daripada sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa bahan pembelajaran ini telah selesai dikembangkan sehingga menghasilkan produk akhir. Namun apabila produk belum sempurna maka hasil dari uji coba ini dijadikan bahan perbaikan dan penyempurnaan bahan pembelajaran yang dibuat, sehingga dapat menghasilkan produk akhir yang siap digunakan di sekolah.

8. Uji Coba Pemakaian

Pada tahap ini setelah produk sudah di revisi, produk di uji cobakan pemakaiannya pada 10 sampai 30 sekolah. Pengujian dilakukan melalui angket, wawancara, observasi, kemudian analisa hasil yang didapatkan. Sehingga produk yang dikembangkan benar-benar siap digunakan tanpa harus dilakukan pengarahan atau pendamping langsung pembuat produk.

9. Revisi Produk

Melakukan revisi produk akhir bertujuan untuk menyempurnakan produk, penyempurnaan didasarkan pada masukan dari uji coba produk akhir.

10. Produksi Massal

Pada tahap ini proses penyebarluasan produk ang dikembangkan secara luas pada lingkup pendidikan dengan cara mengkomunikasikan dan mensosialisasikan produk tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian pengembangan Borgg and Gall menurut Sugiyono. Metode penelitian pengembangan ini terdiri 10 langkah yang telah dijelaskan di atas, tetapi peneliti

hanya membatasi menjadi 7 langkah dikarenakan mengingat waktu yang tersedia dan biaya yang terbatas.

C. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang berupa deskripsi dalam bentuk kalimat. Data kualitatif ini berupa kritik dan saran validator terhadap produk yang dikembangkan dan deskripsi keterlaksanaan uji coba produk. Data kuantitatif yaitu data yang diolah dengan perumusan angka. Data kuantitatif diperoleh dari skor angket penilaian validator dan penilaian peserta didik.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Validasi Ahli

Pada data validasi para ahli ini dianalisis dengan menelaah hasil penilaian para ahli terhadap pengembangan LKPD Terintegrasi Nilai-nilai Islam pada tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Hasil yang telah digunakan sebagai masukan untuk merevisi atau menyempurnakan LKPD yang digunakan. Penelitian ini data validasi diperoleh dari pengumpulan data yang menggunakan angket.

Berikut ini merupakan tabel kisi-kisi instrumen produk dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket Ahli Materi

NO	Kriteria	Indikator	No. Butir
1.	Aspek Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	1, 2, 3
		Keakuratan materi	4, 5, 6, 7, 8

		Kemutakhiran materi	9, 10, 11
		Mendorong keingintahuan	12, 13
		Terintegrasi nilai islam	14, 15
Jumlah			15

(Sumber : kisi penilaian BSNP)

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Ahli Media

NO	Kriteria	Indikator	No. Butir
1.	Aspek kelayakan kegrafikan	Ukuran LKPD	1, 2
		Desain sampul LKPD (cover)	3, 4, 5, 6, 7
		Desain isi LKPD	8, 9, 10, 11, 12, 13
Jumlah			13

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Ahli Bahasa

No	Aspek	Indikator	Nomor butir
1	Aspek kelayakan bahasa	Lugas	1, 2
		Komunikatif	3
		Dialogis dan interaktif	4
		Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	5
		Kesesuaian dengan kaidah bahasa	6, 7
		Penggunaan istilah, simbol, atau ikon	8,9
	Jumlah butir		9

(Sumber: Kisi Penilaian BSNP)

2. Lembar Respon pendidik

Instrumen ini disusun untuk mendapatkan data mengenai tanggapan atau respon pendidik terhadap LKPD yang dikembangkan untuk digunakan pada

proses pembelajaran. Berikut ini tabel kisi-kisi instrumen respon pendidik dapat dilihat di di bawah ini:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Pendidik

No	Kriteria	Indikator	No butir
1	Aspek Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	1, 2, 3
		Keakuratan materi	4, 5, 6, 7, 8
		Kemutakhiran materi	9, 10, 11
		Mendorong keingintahuan	12, 13
		Terintegrasi nilai islam	14,15
2	Aspek Kelayakan Kegrafikan	Ukuran LKPD	16, 17
		Desain sampul LKPD (cover)	18, 19, 20, 21, 22
		Desain isi LKPD	23, 24, 25, 26, 27, 28
3	Aspek Kelayakan Bahasa	Lugas	29, 30
		Komunikatif	31
		Dialogis dan interaktif	32
		Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	33
		Kesesuaian dengan kaidah bahasa	34, 35
		Penggunaan istilah simbol atau	36, 37

		ikon	
	Jumlah butir		37

(Sumber: kisi penilaian BSNP)

3. Lembar Respon Peserta Didik

Memperoleh data berupa angket respon peserta didik terhadap LKPD Terintegrasi Nilai-nilai Islam padatema perkembangbiakan hewan dan tumbuhan. Berikut tabel kisi-kisi instrumen respon peserta didik dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 3. 5
Kisi-kisi Angket Respon Peserta Didik

Kriteria	Indikator	No. Soal
Respon Peserta Didik	Materi	1, 2, 3
	Bahasa	4, 5, 6
	Ketertarikan	7, 8, 9, 10

(Sumber: Kisi penilaian BSNP)

E. Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket (Kuesioner)

Angket adalah alat untuk mengumpulkan data dan berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang belum diketahui. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan angket digunakan untuk mengetahui ada tidaknya nilai-nilai Islam pada LKPD yang digunakan, serta untuk mengetahui perlu atau tidaknya pengembangan LKPD dalam proses belajar mengajar.

Instrumen Angket uji ahli digunakan untuk mengumpulkan data tentang kelayakan produk berdasarkan kesesuaian desain dan isi materi yaitu tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada produk yang

dikembangkan. Instrumen angket respon pendidik dan peserta didik digunakan untuk mengumpulkan data tingkat kemenarikan produk.

b. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian foto-foto gambar dan lain sebagainya.

Teknik dokumentasi digunakan untuk pengambilan bukti fisik seperti profil sekolah, dan foto-foto selama kegiatan penelitian, baik foto yang utama atau pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas maupun foto yang sifatnya penunjang.

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data bahan ajar.

2. Teknik Analisa Data

Analisis data ini dilakukan untuk memperoleh kelayakan dari media pembelajaran yaitu bahan ajar LKPD berbasis tematik terintegrasi nilai-nilai islam yang sudah direvisi. Hasil yang telah diperoleh digunakan sebagai bahan pertimbangan perbaikan LKPD. Pengembangan ini menggunakan teknik analisis data yaitu dengan menganalisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis hasil penilaian kelayakan. Sebagaimana data-data yang terkumpul dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu: data kuantitatif yang berupa angka-angka dan kualitatif yang berbentuk kata-kata. Hasil analisis deskriptif ini digunakan

untuk menentukan tingkat kelayakan dari produk pengembangan bahan ajar LKPD terintegrasi nilai-nilai islam pada tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup untuk peserta didik kelas III SD/MI.

a. Teknik Analisis Hasil Validasi LKPD

Awalnya peneliti membuat lembar validasi yang berisi beberapa pernyataan. Lalu validator mengisi angket dengan cara memberikan tanda centang pada katagori yang disediakan oleh peneliti. Hasil analisis data digunakan untuk dasar merevisi produk LKPD yang dikembangkan. Data mengenai pendapat dan respon pada produk yang terkumpul melalui angket dianalisis dengan statistik deskriptif. Instrumen non tes berupa angket menggunakan skala Likert. Berdasarkan skala likert yang terdiri dari 5 skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.6
Skor Penilaian Validasi Ahli⁴⁵

Skor	Keterangan
5	Sangat Baik (SB)
4	Baik (B)
3	Cukup (C)
2	Kurang (K)
1	Sangat Kurang (SK)

Hasil validasi yang tertera dalam lembar validasi LKPD akan dianalisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

⁴⁵ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.

Keterangan:

P = Angka persentase data angket

f =Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

Kemudian hasil dari persentase validasi LKPD tersebut dapat dikelompokan dalam interpretasi skor menurut skala likert sehingga akan diperoleh kesimpulan tentang kelayakan LKPD. Interpretasi skor kelayakan sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kriteria Interpretasi Kelayakan⁴⁶

Penilaian	Kriteria Interpretasi
$81\% \leq P \leq 100\%$	Sangat Layak
$61\% \leq P < 81\%$	Layak
$41\% \leq P < 61\%$	Cukup Layak
$21\% \leq P < 41\%$	Tidak Layak
$0\% \leq P < 21\%$	Sangat Tidak Layak

b. Teknik Analisis Angket Respon Pendidik dan Peserta Didik

Angket respon pendidik dan peserta didik berisikan beberapa pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti, kemudian pendidik dan peserta didik mengisi angket tersebut dengan memberikan tanda centang pada kategori yang disediakan. Kategori penilaian dibuat berdasarkan skala likert yang terdiri dari 5 skala penilaian sebagai berikut:

⁴⁶Hartati Masyhuri, Hasannudin, Razali, "Pengembangan Modul Pembelajaran Sistem Reproduksi Manusia yang Diintegrasikan Nilai-nilai Islam terhadap Pemahaman Konsep dan Berfikir Kritis Siswa SMAN 11 Banda Aceh" *urnal Edu Bio Tropika*, 2015 Vol.3 No.2.h.79

Tabel 3.8
Penskoran Angket⁴⁷

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

Hasil angket respon pendidik dan peserta didik akan dianalisa menggunakan

rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f \times 100\%}{N}$$

Keterangan :

P = Angka persentase data angket

f = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

Kemudian, hasil dari persentase tersebut dapat dikelompokan dalam kriteria interpretasi skor menurut skala likert sehingga akan diperoleh kesimpulan tentang respon pendidik dan peserta didik, kreteria interpretasi skor menurut skala likert adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Kriteria Interprestasi Kemenarikan

Penilaian	Kriteria Interpresentasi
$81\% \leq P \leq 100\%$	Sangat Menarik
$61\% \leq P < 81\%$	Menarik
$41\% \leq P < 41\%$	Cukup Menarik
$21\% \leq P < 41\%$	Tidak Menarik
$0\% \leq P < 21\%$	Sangat Tidak Menarik

⁴⁷ Riduwan, *Op.Cit.* h.11

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan LKPD

Penelitian dilaksanakan di MIN 9 Bandar Lampung dan MI Al-Hikmah Bandar Lampung dengan data awal menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan disediakan dari pihak sekolah yaitu buku cetak dan modul tematik. Belum menggunakan LKPD yang dirancang khusus oleh pendidik yang Terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Pada pengembangan LKPD tematik Terintegrasi Nilai-nilai Islam peneliti menggunakan metode Research and Development (R&D). Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu model Borg and Gall dalam Sugiyono meliputi tahapan berikut: 1) Potensi dan Masalah, 2) Pengumpulan Informasi, 3) Desain Produk, 4) Validasi Desain, 5) Revisi Desain, 6) Uji Coba Produk, 7) Revisi Produk, 8) Uji Coba Pemakaian, 9) Revisi Produk, 10) Produksi Masal. Pada penelitian ini dibatasi langkah-langkah menjadi tujuh langkah.

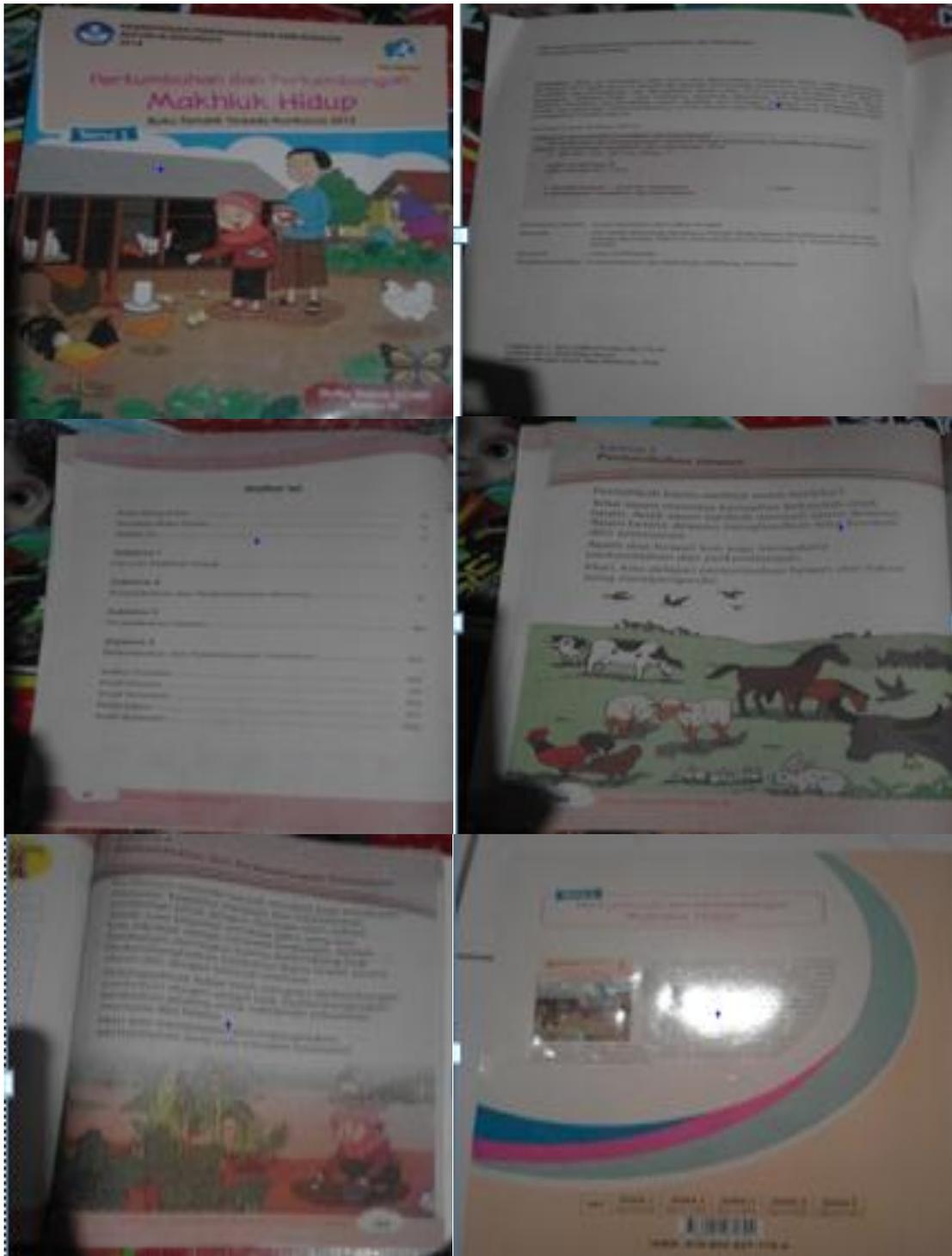
Data hasil setiap tahapan prosedur penelitian dan pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah

Kondisi objektif yang sebelumnya digunakan di MIN 9 Bandar Lampung hanya menggunakan buku cetak tematik dari pemerintah dan di MI Al-Hikmah Bandar Lampung menggunakan buku cetak tematik dan modul tematik. Di sekolah ini belum menggunakan LKPD, di dalam buku ajar tematik tersebut belum terdapat perpaduan mata pelajaran dengan nilai-nilai agama Islam

melainkan hanya membahas pengetahuan umum saja. Akibatnya pendidik hanya sedikit sekali memberikan pemahaman tentang keislaman, bahkan tidak sama sekali membahas atau mengaplikasikannya kompetensi inti satu yang merupakan kompetensi tentang spiritual anak. Bahan ajar LKPD tematik yang terintegrasi nilai-nilai islam masih jarang ditemui, kebanyakan bahan ajar tematik yang dapat ditemui masih dikemas secara umum saja. Sehingga dalam penyusunan bahan ajar LKPD tematik terintegrasi islam, peneliti berusaha untuk memadukan atau menghubungkan materi pelajaran dengan nilai-nilai islam dan dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadist. Dengan tujuan agar dapat meningkatkan religius peserta didik serta pemahaman yang lebih mendalam tentang materi-materi yang ada didalamnya, khususnya pada tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.

Materi yang digunakan di dalam buku cetak tematik hanya mencakup materi pelajaran secara umum, belum mengaitkan dengan nilai-nilai islam sehingga peserta didik hanya mendapatkan pengetahuan secara umum saja. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan LKPD Tematik Terintegrasi Nilai-nilai Islam, supaya peserta didik mendapatkan ilmu agama disamping itu juga mendapatkan ilmu pengetahuan umum. Di bawah ini adalah produk awal yang digunakan di MIN 9 Bandar Lampung sebagai berikut:



Gambar 4.1
Produk Awal

2. Mengumpulkan Informasi

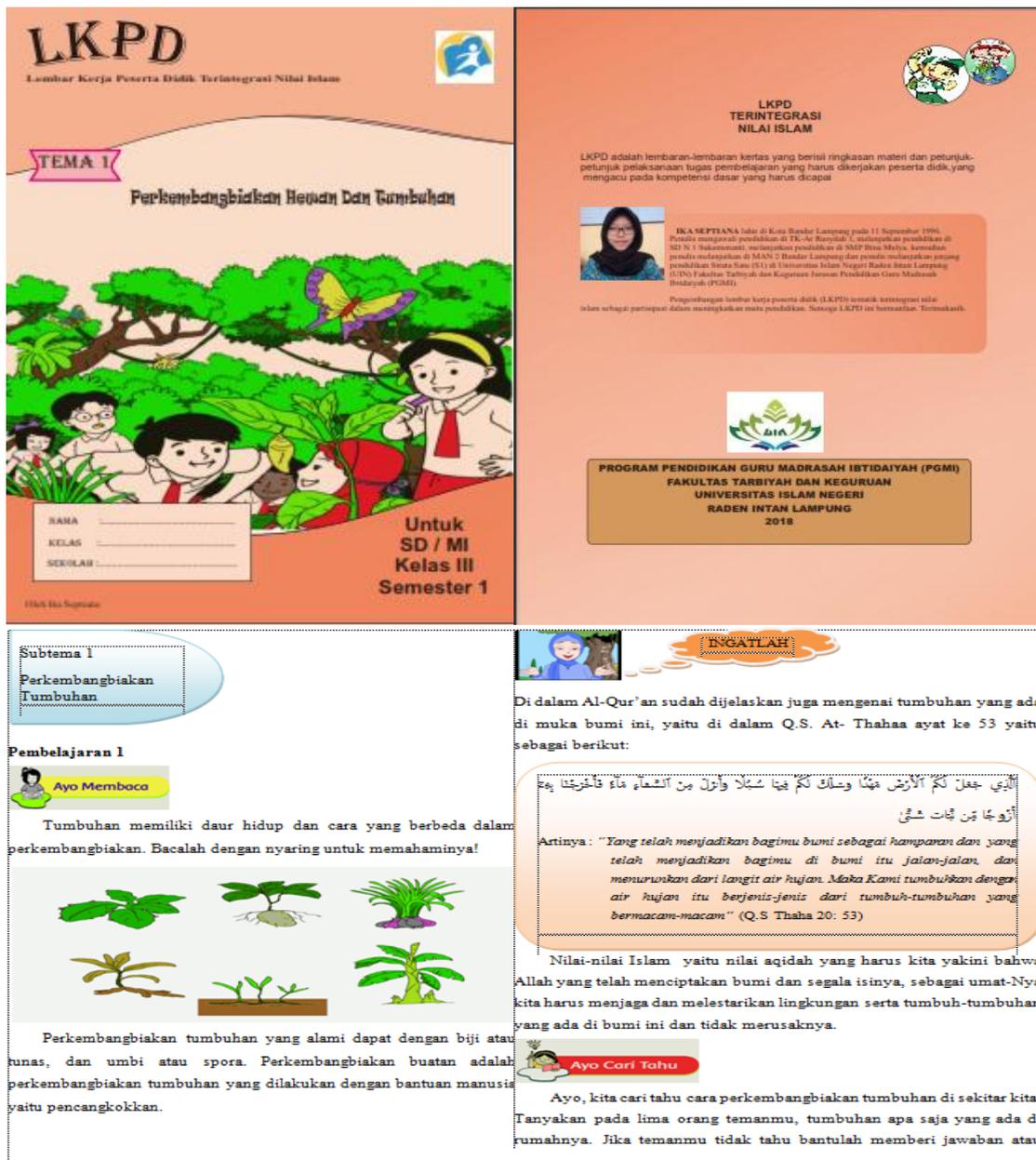
Setelah potensi dan masalah selesai, maka tahap selanjutnya yaitu mengumpulkan informasi. Pengumpulan informasi ini sangat penting untuk mengetahui kebutuhan peserta didik terhadap produk yang dikembangkan melalui penelitian dan pengembangan. Tahap pertama yang dilakukan yaitu mengumpulkan data yang ada di MIN 9 Bandar Lampung dan MI Al-Hikmah Bandar Lampung kepada pendidik dan peserta didik khususnya kelas III berupa hasil wawancara dengan ibu Nillida, S.Pd dan ibu Devriyani Satir, S.Pd.I untuk mengetahui informasi yang akan dilakukan dalam proses penelitian dan pengembangan.

3. Desain Produk

Setelah mengumpulkan informasi, langkah selanjutnya adalah desain produk. Ada beberapa yang dilakukan pada tahap desain produk pengembangan LKPD Terintegrasi Nilai Islam pada pokok pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan dan hewan Kelas III SD/MI Semester I. Langkah-langkah penyusunan desain LKPD ini diantaranya adalah menyesuaikan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar serta silabus berdasarkan kurikulum Kurikulum 2013. LKPD Tematik Terintegrasi Nilai Islam menggunakan ukuran kertas Quarto, skala spasi 1,5, jenis huruf *Times New Roman*, *Traditional Arabic*, serta nilai-nilai islam dan ayat-ayat Al-Qur'an yang dimasukkan melalui program Add Ins yang tersedia.

Adapun desain produk pengembangan LKPD terdiri dari cover depan dan cover belakang, halaman tim pengembang LKPD, petunjuk penggunaan, kata pengantar, daftar isi. LKPD ini terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar,

tujuan pembelajaran, petunjuk kegiatan, nilai-nilai islam dan ayat Al-Qur'an yang terkait dalam materi serta soal-soal evaluasi. Berikut ini desain awal produk yang dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1
Desain Produk Awal Peneliti

4. Validasi Desain

Penelitian dan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik yang telah selesai didesain, selanjutnya di validasi oleh beberapa ahli, yaitu:

- 1) Ahli materi yaitu Ibu Deviyanti Pangestu, M.Pd yang merupakan dosen PGMI UIN Raden Intan Lampung dan Ibu Nurhaida Widiani, M.Biotech yang merupakan dosen Biologi UIN Raden Intan Lampung.
- 2) Ahli bahasa yaitu Bapak Dr. Nasir, M.Pd yang merupakan dosen PGMI UIN Raden Intan Lampung dan Bapak Untung Nopriansyah, M.Pd yang merupakan dosen PGRA UIN Raden Intan Lampung.
- 3) Ahli media yaitu Bapak Mujib, M.Pd yang merupakan dosen Matematika UIN Raden Intan Lampung dan Bapak Bayu Cahyo Putroatmoko, S.T, M.M yang merupakan development Application UIN Raden Intan Lampung.

Validasi juga dilakukan oleh 1 Praktisi Pendidik di MIN 9 Bandar Lampung yaitu Ibu Nillida, S.Pd dan di MI Al-Hikmah Bandar Lampung dengan kriteria sebagai subyek praktisi adalah berpengalaman di bidangnya. Pada tahap ini bertujuan untuk memperoleh masukan, saran, pendapat serta evaluasi terhadap LKPD yang dikembangkan. Adapun hasil validasi ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan validasi praktisi bidang ahli materi sebagai berikut:

a. Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi bertujuan untuk menguji kelengkapan materi, kebenaran materi dari sistematika materi. Adapun validator yang menjadi ahli materi dari dosen PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) UIN Raden Intan Lampung Ibu Deviyanti Pangestu, M.Pd dan dosen Biologi UIN Raden Intan Lampung Ibu

Nurhaida Widiani, M. Biotech hasil data validasi ahli materi tahap 1 dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Validasi Tahap I Ahli Materi

No	Indikator Penilaian	Persentase Perolehan Skor %	Kriteria
1	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	63,33%	Layak
2	Keakuratan materi	74%	Layak
3	Kemutakhiran materi	80%	Layak
4	Mendorong Keingintahuan	70%	Layak
5	Terintegrasi Nilai Islam	90%	Sangat Layak
Rata-rata		75,46%	Layak

Tabel diatas merupakan hasil validasi tahap 1 oleh ahli materi untuk kelayakan bahan ajar berupa LKPD Tematik Terintegrasi Nilai Islam. Pada indikator penilaian kesesuaian materi dengan KI dan KD diperoleh hasil dengan presentase 63,33% pada indikator penilaian keakuratan materi diperoleh hasil dengan presentasi 74% pada indikator penilaian kemutakhiran materi diperoleh hasil dengan presentasi 80% pada indikator penilaian mendorong keingintahuan diperoleh hasil dengan presentase 70% dan pada indikator penilaian terintegrasi nilai islam diperoleh hasil dengan presentase 90% sehingga total rata-rata presentase validasi materi tahap 1 adalah 75,46% termasuk dalam kategori layak untuk di ujcobakan dan memperoleh saran perbaikan sebagai berikut:

- a) Nomor pada indikator disesuaikan dengan KD dan taksonomi bloom.
- b) Setiap gambar di tulis sumber nya.
- c) Kalimat dan tanda baca diperbaiki lagi.

d) Materi perlu diperluas dan tambahkan materi perkembangan hewan

Hasil persentase validasi ahli materi tahap 1 secara terperinci dapat dilihat pada lampiran 10.

b. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa bertujuan untuk menguji kelengkapan dari segi bahan dan kata serta ketetapan kalimat yang digunakan didalam LKPD, kebenaran penggunaan bahasa dan ketetapan ejaan kata dan kalimat. Adapun validator yang menjadi ahli bahasa dari dosen UIN Raden Intan Lampung Bapak Dr. Nasir, M.Pd dan Untung Nopriansyah, M.Pd yang berkompeten dalam bidang kebahasaan. Adapun hasil validasi bahasa tahap 1 dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Validasi Tahap 1 Ahli Bahasa

No	Indikator penilaian	Persentase Perolehan Skor%	Kriteria
1	Lugas	80%	Layak
2	Komunikatif	90%	Layak
3	Dialogis dan Interaktif	80%	Layak
4	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	90%	Layak
5	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	75%	Layak
6	Penggunaan istilah simbol atau ikon	85%	Layak
Rata-rata		83,33	Sangat Layak

Tabel diatas merupakan hasil validasi tahap 1 oleh ahli bahasa untuk kelayakan bahan ajar berupa LKPD Tematik Terintegrasi Nilai Islam. Adapun hasil validasi yang diperoleh dari penilaian ahli bahasa yang mencakup pada indikator penilaian lugas diperoleh hasil presentase 80% pada indikator penilaian

komunikatif diperoleh hasil presentase 90% pada indikator penilaian dialogis dan interaktif diperoleh hasil presentase 80% pada indikator penilaian kesesuaian dengan perkembangan peserta didik diperoleh hasil presentase 90% pada indikator penilaian kesesuaian dengan kaidah bahasa diperoleh hasil presentase 75% dan pada indikator penilaian penggunaan istilah simbol atau ikon diperoleh hasil presentase 85% sehingga total rata-rata presentase validasi bahasa tahap 1 adalah 83,33% termasuk dalam kategori sangat layak untuk di ujicobakan dan memperoleh saran perbaikan sebagai berikut:

- a) Perbaiki kesalahan pada ejaan.
- b) Perbaiki kosakata pada pemilihan diksi

Hasil persentase validasi ahli bahasa tahap 1 secara terperinci dapat dilihat pada lampiran 15.

c. Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ahli media bertujuan untuk menguji penyajian LKPD Tematik Terintegrasi Nilai Islam.. Adapun validator yang menjadi ahli media yang terdiri dari 2 Dosen UIN Raden Intan Lampung yaitu Dosen UIN Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah jurusan pendidikan matematika bapak Mujib, M.Pd dan Development Aplication UIN Raden Intan Lampung Basis data dan Informasi UIN Raden Intan lampung Bapak Bayu Cahyoatmoko Putroaji, ST., MM. Hasil data Validasi media tahap 1 dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Validasi Tahap 1 Ahli Media

NNo	Indikator Penilaian	Persentase Perolehan Skor%	Kriteria
1	Ukuran LKPD	80%	Layak
2	Desain Cover LKPD	91,42%	Layak
3	Desain Isi LKPD	89,41%	Layak
Rata-rata		86,94%	Sangat Layak

Tabel diatas merupakan hasil validasi tahap 1 oleh ahli media untuk kelayakan bahan ajar berupa LKPD Tematik Terintegrasi Nilai Islam. Pada aspek ukuran LKPD diperoleh hasil dengan presentase 80% pada aspek desain cover LKPD diperoleh hasil dengan presentasi 91,42% dan pada aspek desain isi LKPD diperoleh hasil dengan presentasi 89,41% sehingga total rata-rata presentase validasi media tahap 1 adalah 86,94% termasuk dalam kategori sangat layak untuk di ujobakan dan memperoleh saran perbaikan sebagai berikut:

- a) Pada cover logo kurikulum K13 diperbaiki.
- b) Judul LKPD terintegrasi nilai islam diperbaiki.
- c) Untuk SD/MI Kelas III Semester 1 dirapihkan.
- d) Tambahkan sinopsis di Cover Belakang

Hasil persentase validasi ahli media tahap 1 secara terperinci dapat dilihat pada lampiran 20.

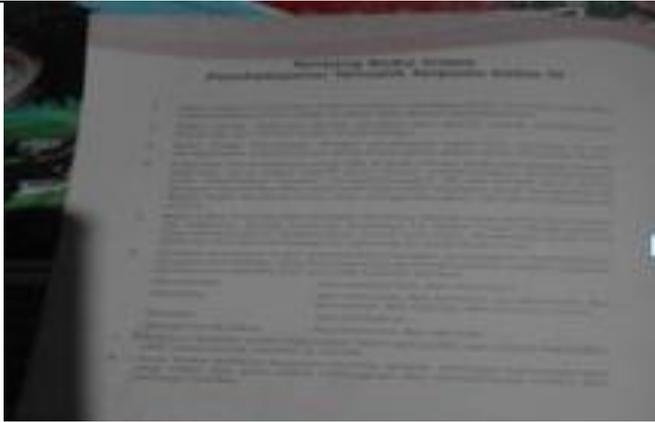
5. Perbaikan Desain

Setelah desain produk divalidasi melalui penilaian dari ahli materi, ahli bahasa, ahli media, dan pendidik kelas III. Peneliti melakukan revisi terhadap

desain produk yang dikembangkan berdasarkan masukan-masukan ahli tersebut.

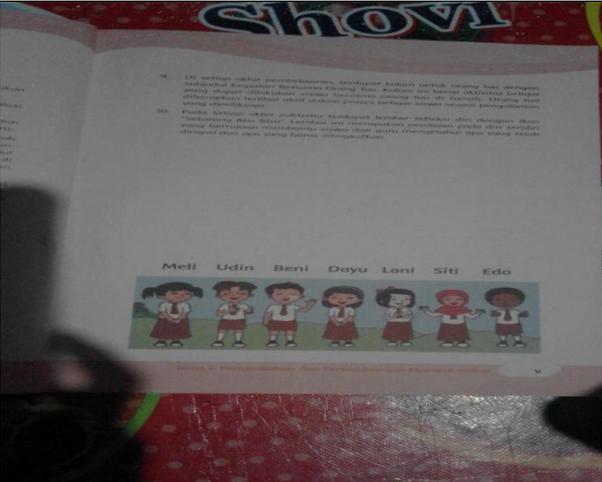
Adapun saran atau masukan untuk perbaikan adalah sebagai berikut:

a. Saran atau Masukan Ahli Materi

<p>Produk Awal</p> <p>Buku cetak yang digunakan pendidik tidak mencantumkan kompetensi inti kompetensi dasar serta indikator</p>	
<p>Sebelum Revisi</p> <p>Mencantumkan Indikator Pembelajaran namun Saran dari validator yaitu nomor pada indikator disesuaikan dengan KD dan taksonomi bloom</p>	<p style="text-align: center;">INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap meresapi keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas hidup sehat. • Menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab untuk hidup sehat melalui pemanfaatan bahasa Indonesia atau bahasa daerah. • Mengidentifikasi isi teks tentang petunjuk cara perkembangbiakan hewan. • Menuliskan tahapan perkembangbiakan hewan. • Menjelaskan cara perkembangbiakan sesuai teks yang dibaca melalui kegiatan menjawab pertanyaan. • Menceritakan hasil diskusi tentang cara perkembangbiakan hewan.
<p>Sesudah Revisi</p> <p>Perbaikan nomor pada indikator sudah disesuaikan dengan KD dan taksonomi bloom</p>	<p style="text-align: center;">INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.2.1 Menunjukkan sikap meresapi keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas hidup sehat. 2.2.1 Menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab untuk hidup sehat melalui pemanfaatan bahasa Indonesia atau bahasa daerah. 3.2.1 Mengidentifikasi isi teks tentang petunjuk cara perkembangbiakan hewan. 3.2.2 Menuliskan tahapan perkembangbiakan hewan. 4.2.1 Menjelaskan cara perkembangbiakan sesuai teks yang dibaca melalui kegiatan menjawab pertanyaan. 4.2.2 Menceritakan hasil diskusi tentang cara perkembangbiakan hewan.

Gambar 4.2
Perbaikan Pada Penulisan Nomor Indikator

Pada gambar 4.2 dilakukan perbaikan nomor setiap indikator disesuaikan pada KD berapa dan juga sesuai dengan taksonomi bloom atas saran atau masukan dari validator ahli materi.

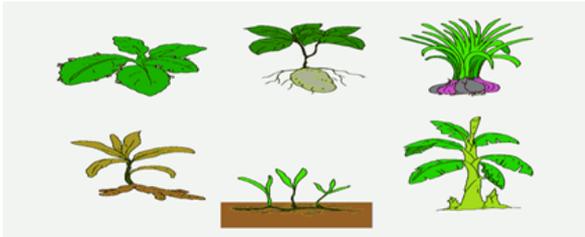
<p>Produk Awal</p> <p>Buku cetak yang digunakan di MIN 9 Bandar Lampung</p>	
<p>Sebelum Revisi</p> <p>Validator menyarankan untuk setiap gambar di tulis sumber refrensi nya</p>	 <p>Tumbuhan memiliki daur hidup dan cara yang berbeda dalam perkembangbiakan. Bacalah dengan nyaring untuk memahaminya!</p> <p>Perkembangbiakan tumbuhan yang alami dapat dengan biji atau tunas, dan umbi atau spora. Perkembangbiakan buatan adalah perkembangbiakan tumbuhan yang dilakukan dengan bantuan manusia yaitu pencangkokan.</p>

Sesudah Revisi

Produk LKPD sudah direvisi berdasarkan saran validator yaitu menambahkan sumber referensi pada setiap gambar



Tumbuhan memiliki daur hidup dan cara yang berbeda dalam perkembangbiakan. Bacalah dengan nyaring untuk memahaminya!



Sumber : www.atpm.com

Perkembangbiakan tumbuhan yang alami dapat dengan biji atau tunas, dan umbi atau spora. Perkembangbiakan buatan adalah perkembangbiakan tumbuhan yang dilakukan dengan bantuan manusia yaitu pencangkokan. Pada umumnya, tumbuhan membutuhkan tanah subur, air dan cahaya yang cukup. Tanpa cahaya, tumbuhan sulit tumbuh.

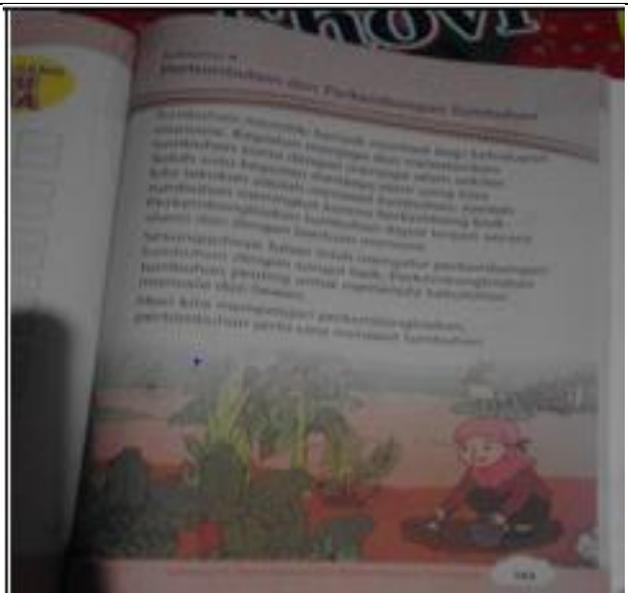
Gambar 4.3

Penambahan sumber referensi pada gambar

Pada gambar 4.3 dilakukan perbaikan pada setiap gambar untuk menambahkan sumber referensi berdasarkan saran dan masukan dari validator.

Produk Awal

Buku cetak yang digunakan di MIN 9 Bandar Lampung



<p>Sebelum Revisi</p> <p>Validator menyarankan untuk penambahan materi mengenai materi perkembangan hewan</p>	<p>buah akan menghasilkan biji. Biji berkembang lagi akan menjadi tanaman baru. Perputaran tahapan perkembangan tersebut membentuk sebuah siklus atau daur hidup. Amati gambar berikut!</p>  <p>Tahapan apa saja yang ada pada daur hidup tanaman semangka? Tuliskan tahapan dalam daur hidup tanaman semangka menggunakan bahasamu sendiri!</p>
<p>Sesudah Revisi</p> <p>LKPD sudah direvisi yaitu penambahan materi mengenai perkembangan hewan</p>	<p>Ayo Amati</p>  <p>Sumber: www.biology.laxstate.edu</p> <p>Perkembangbiakan Hewan</p> <p>Tahukah kamu bagaimana cara hewan perkembangbiak!</p> <p>Hewan memiliki perbedaan dalam cara perkembangbiaknya, sebagian hewan perkembangbiak dengan bertelur. Ada juga hewan yang perkembangbiak dengan melahirkan. Ayam, burung dan cicak adalah</p>

Gambar 4.4

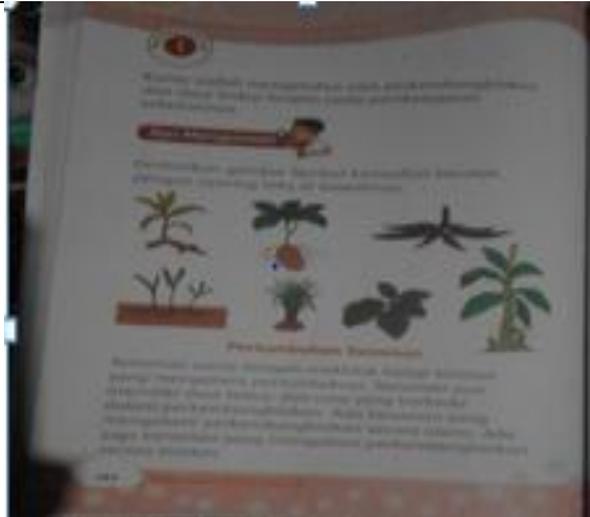
Penambahan Materi Perkembangan Hewan

Pada gambar 4.4 dilakukan penambahan materi atas masukan dan saran dari validator karena materi perkembangan hewan masih terlalu sedikit perlu penambahan materi mengenai perkembangan hewan.

b. Saran atau masukan ahli bahasa

Produk Awal

Buku cetak yang digunakan di
MIN 9 Bandar Lampung



Sebelum Revisi

Validator menyarankan untuk
memperbaiki kesalahan pada
ejaan dan juga memperbaiki
kosakata pada pemilihan diksi.



Manakah kegiatan yang paling mudah kamu lakukan dari permainan
tersebut?

1. Manakah kegiatan yang paling sulit kamu lakukan dari permainan
tersebut?

Sesudah Revisi

LKPD sudah di revisi sesuai dengan saran validator yaitu memperbaiki kesalahan pada ejaan dan juga memperbaiki kosakata pada pemilihan diksi

kita harus bersyukur apa yang telah Allah berikan kepada kita.



1. Manakah kegiatan yang paling mudah kamu lakukan dari permainan tersebut?

2. Manakah kegiatan yang paling sulit kamu lakukan dari permainan tersebut?

3. Sebutkan jenis-jenis biji yang kamu amati dalam permainan tersebut!

Gambar 4.5

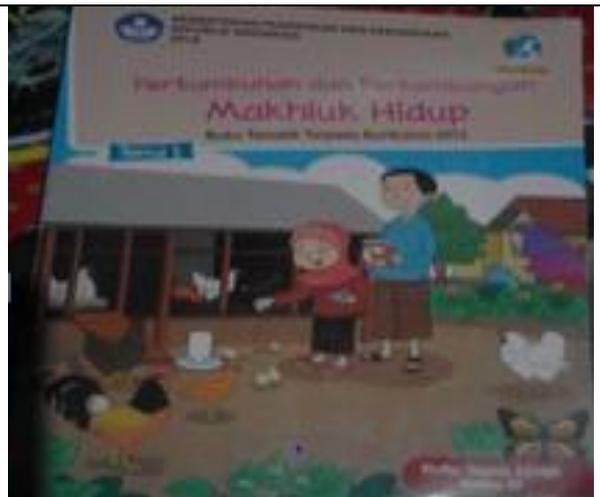
Perbaikan Pada Ejaan dan kosakata pemilihan diksi

Pada gambar 4.5 perbaikan dilakukan atas saran dan masukan oleh ahli bahasa, yaitu memperbaiki kesalahan pada ejaan dan juga memperbaiki kosakata pada pemilihan diksi agar kalimat lebih efektif.

c. Saran atau masukan ahli media

Produk Awal

Cover buku cetak yang digunakan di MIN 9 Bandar Lampung



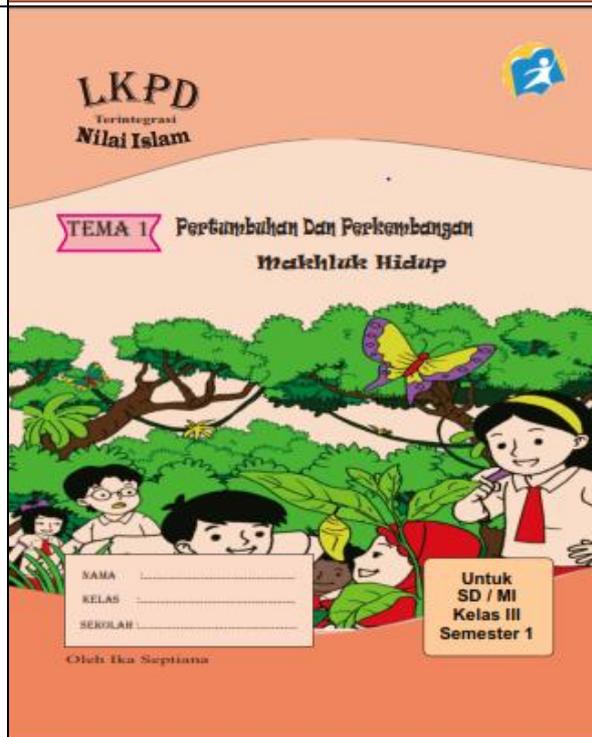
. Sebelum Revisi

Saran dari validator yaitu Pada cover Tulisan LKPD terintegrasi Nilai Islam diperbaiki, logo kurikulum 2013 dirapihkan dan tulisan untuk SD/MI Kelas III Semester 1 diperbaiki



Sesudah Revisi

LKPD sudah di revisi sesuai dengan saran validator yaitu Pada cover Tulisan LKPD terintegrasi nilai islam sudah diperbaiki, logo kurkulum 2013 sudah drapihkan dan tulisan untuk SD/MI Kelas III Semester 1 sudah di rapihkan dalam kotak



<p>Sebelum Revisi</p> <p>Saran dari validator cover belakang untuk ditambahkan sinopsis mengenai LKPD nya</p>	
<p>Sesudah Revisi</p> <p>Saran dari validator yaitu pada cover belakang sudah ditambahkan mengenai sinopsis LKPD nya</p>	

Gambar 4.6
Perbaikan pada cover depan dan belakang

Pada gambar 4.6 perbaikan dilakukan atas saran dan masukan oleh ahli media, Pada cover tulisan LKPD terintegrasi nilai islam sudah diperbaiki, logo kurikulum 2013 sudah draphikan dan tulisan untuk SD/MI Kelas III Semester 1 sudah di raphikan dalam kotak serta cover belakang telah ditambahkan sinopsinya

Setelah melakukan revisi/ perbaikan sesuai masukan masing-masing para ahli peneliti mengadakan uji kelayakan LKPD tahap II pada ahli materi, ahli bahasa dan ahli media dengan hasil penilaian sebagai berikut.

1) Ahli Materi

Tabel 4.4
Hasil Validasi Tahap II Ahli Materi

No	In Indikator Penilaian	Persentase Perolehan Skor%	Kriteria
1	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	83,33%	Sangat Layak
2	Keakuratan materi	84%	Sangat Layak
3	Kemutakhiran materi	86,66%	Sangat Layak
4	Mendorong Keingintahuan	80%	Layak
5	Terintegrasi nilai islam	100%	Sangat Layak
Rata-rata		86,79%	Sangat Layak

Tabel ini merupakan hasil validasi tahap II oleh ahli materi untuk kelayakan bahan ajar berupa LKPD tematik terintegrasi nilai islam. Pada indikator penilaian kesesuaian materi dengan KI dan KD diperoleh hasil dengan persentase 83,33% pada indikator penilaian keakuratan materi diperoleh hasil dengan persentase 84% pada indikator penilaian kemutakhiran materi diperoleh hasil dengan persentase 86,66% pada indikator penilaian mendorong keingintahuan diperoleh hasil 80% dan pada indikator penilaian terintegrasi nilai islam diperoleh hasil 100%. Pada tahap II terjadi peningkatan penilaian dari ahli materi memperoleh jumlah rata-rata persentase 86,79% termasuk dalam kategori sangat layak digunakan dalam pembelajaran sehingga LKPD layak untuk diujicobakan. Hasil Persentase Validasi ahli materi tahap II secara terperinci dapat dilihat pada lampiran 11.

2) Ahli Bahasa

Tabel 4.5
Hasil Validasi Tahap II Ahli Bahasa

NO	Indikator Penilaian	Persentase Perolehan Skor%	Kriteria
1	Lugas	80%	Layak
2	Komunikatif	90%	Sangat Layak
3	Dialogis dan interaktif	80%	Layak
4	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	90%	Sangat Layak
5	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	85%	Sangat Layak
6	Penggunaan istilah simbol atau ikon	90%	Sangat Layak
Rata-rata		85,83%	Sangat Layak

Tabel diatas merupakan hasil validasi oleh ahli bahasa untuk kelayakan bahan ajar berupa LKPD Tematik terintegrasi nilai islam. Adapun hasil validasi yang mencakup indikator penilaian lugas diperoleh hasil presentase 80% pada indikator penilaian komunikatif diperoleh hasil presentase 90% pada indikator penilaian dialogis dan interaktif diperoleh hasil presentase 80% pada indikator penilaian kesesuaian dengan perkembangan peserta didik diperoleh hasil presentase 90% pada indikator penilaian kesesuaian dengan kaidah bahasa diperoleh hasil presentase 85% dan pada indikator penggunaan istilah simbol atau ikon diperoleh hasil presentase 90% . Pada tahap II terjadi peningkatan penilaian memperoleh jumlah skor 85,83% dengan kategori sangat layak digunakan dalam pembelajaran, sehingga LKPD layak untuk diujicobakan. Hasil persentase validasi ahli bahasa secara terperinci dapat dilihat di lampiran 16.

3) Ahli Media

Tabel 4.6
Hasil Validasi Tahap II Ahli Media

No	Indikator Penilaian	Persentase Perolehan Skor%	Kriteria
1	Ukuran LKPD	90%	Sangat Layak
2	Desain Cover LKPD	94,28%	Sangat Layak
3	Desain Isi LKPD	90,58%	Sangat Layak
Rata-rata		91,62%	Sangat Layak

Tabel diatas merupakan hasil validasi tahap II oleh ahli media untuk kelayakan bahan ajar berupa LKPD Tematik terintegrasi nilai islam. Pada aspek ukuran LKPD diperoleh hasil dengan presentase 90% pada aspek desain cover LKPD diperoleh hasil dengan presentasi 94,28% dan pada aspek desain isi LKPD diperoleh hasil dengan presentasi 90,58% sehingga total rata-rata presentase validasi media tahap II adalah 91,62 % dengan kategori sangat layak digunakan dalam pembelajaran, sehingga layak untuk di ujicobakan. Hasil terperinci dapat dilihat pada lampiran 21.

6. Uji Coba Produk

Setelah produk melalui tahap validasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa telah selesai diperbaiki, selanjutnya produk di uji cobakan dengan uji coba skala kecil yang terdiri dari 12 peserta didik, uji lapangan yang terdiri dari 30 peserta didik, adapun hasil ujicoba produk sebagai berikut:

a. Uji skala kecil

Pada uji coba skala kecil dimaksudkan untuk menguji kemenarikan produk, peserta didik dalam uji skala kecil ini melihat LKPD yang diberikan, dan diakhir uji coba produk dengan melibatkan 12 peserta didik yang dipilih secara *heterogen*

berdasarkan kemampuan dikelas dan jenis kelamin kemudian peserta didik diberi angket untuk menilai kemenarikan LKPD. Uji skala kecil dilakukan di MIN 9 Bandar Lampung. Hasil respon peserta didik terhadap LKPD Tematik terintegrasi nilai islam 84,66% dengan kriteria interpretasi yang di capai yaitu “Sangat layak” hal ini berarti LKPD yang dikembangkan oleh peneliti mempunyai kriteria menarik untuk digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar pada Peserta Didik Kelas III SD/MI Semester 1. Hasil persentase angket respon peserta didik secara terperinci dapat dilihat pada lampiran 27.

b. Uji Coba Lapangan

Setelah melakukan uji coba skala kecil, kemudian produk di ujicobakan kembali ke uji coba lapangan. Uji coba lapangan ini dilakukan untuk meyakinkan data dan mengetahui kemenarikan produk secara luas. Responden pada uji kelompok besar ini berjumlah 30 peserta didik SD/MI kelas III dengan cara memberi angket untuk mengetahui respon peserta didik terhadap kemenarikan LKPD. Uji coba lapangan ini dilakukan di MI Al-hikmah Bandar Lampung. hasil respon peserta didik terhadap LKPD Tematik terintegrasi nilai islam di peroleh rata-rata 88,46% dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “sangat layak”, hal ini berarti LKPD yang dikembangkan oleh peneliti mempunyai kriteri sangat menarik untuk digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar pada Peserta Didik Kelas III SD/MI Semester 1. Hasil persentase angket respon peserta didik secara terperinci dapat dilihat pada lampiran 28.

c. Uji Coba Pendidik

Setelah melakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan, kemudian produk di ujicobakan kembali ke uji coba pendidik. Uji coba pendidik ini dilakukan untuk meyakinkan data dan mengetahui kemenarikan produk secara luas. Responden pada ujicoba pendidik ini berjumlah 1 pendidik MI Al-hikmah dan 1 pendidik MIN 9 Bandar Lampung dengan cara memberi angket untuk mengetahui respon pendidik terhadap kemenarikan LKPD. Uji coba pendidik ini dilakukan di MI Al-hikmah Bandar Lampung dan MIN 9 Bandar Lampung. Hasil uji coba pendidik terhadap LKPD Tematik terintegrasi nilai Islam di peroleh rata-rata 91,4% dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu "Sangat menarik", hal ini berarti LKPD yang dikembangkan oleh peneliti mempunyai kriteria sangat menarik untuk digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan proses belajar mengajar untuk SD/MI kelas III Semester 1.

7. Revisi Produk

Setelah dilakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba besar untuk mengetahui kemenarikan LKPD Tematik terintegrasi nilai Islam untuk kelas III, produk dikatakan kemenarikannya sangat tinggi sehingga tidak dilakukan uji coba ulang. Selanjutnya LKPD dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta didik dan pendidik di MIN 9 Bandar Lampung dan MI Al-Hikmah Bandar Lampung.

B. Pembahasan

1. Kajian Produk Akhir

Berdasarkan hasil pra penelitian dan wawancara dengan pendidik wali kelas III tahun ajaran 2018/2019 tentang penggunaan bahan ajar khususnya bahan ajar

LKPD Terintegrasi nilai islam di MIN 9 Bandar Lampung. Ditinjau dari segi sarana pendidikan mencakup prasyarat minimal dikarenakan kurang maksimalnya tenaga pendidik dalam menyiapkan bahan ajar seperti peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya yang memungkinkan bisa menjadi daya tarik saat peserta didik memulai pembelajaran seperti penggunaan buku paket dan LKPD yang disediakan oleh pihak sekolah.

Hasil observasi dan wawancara dengan pendidik wali kelas III yaitu Nillida, S.Pd dengan jumlah peserta didik 30 orang dalam satu kelas, diperoleh bahwa Ibu Nillida melakukan proses pembelajaran di kelas masih berpusat pada pendidik. Karena peran pendidik masih lebih dominan daripada peserta didik pada kegiatan pembelajaran. Pendidik menyampaikan materi menggunakan metode ceramah, diskusi, penugasan dan tanya jawab. Metode tersebut sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Pembelajaran di MIN 9 Bandar Lampung menggunakan bahan ajar yang disediakan oleh pihak sekolah yaitu buku cetak tematik 2013 sebagai sumber materi yang digunakan pendidik. Pendidik belum pernah mengembangkan sendiri LKPD Tematik Terintegrasi Nilai Islam. Namun berdasarkan hasil observasi awal yang diperoleh, penggunaan LKPD tematik terintegrasi belum dikembangkan disekolahan tersebut.

Hasil wawancara dengan pendidik Wali kelas III MIN 9 Bandar Lampung, Ibu Nillida, S.Pd beliau mengatakan bahwa dalam mengajar pendidik menggunakan bahan ajar yang sudah disediakan dari pihak sekolah yaitu buku tematik 2013. Pendidik juga belum pernah membuat LKPD sendiri dan mengembangkan LKPD Terintegrasi Nilai islam. Terutama dalam pembelajaran tematik yang didalamnya terdapat beberapa materi yang menggunakan lembar kerja untuk peserta didik belajar secara mandiri maupun berkelompok. Sehingga dalam penerapan

pembelajaran peran pendidik lebih dominan dari peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.⁴⁸

Penelitian dan pengembangan memiliki dua tujuan. Tujuan pertama dalam pengembangan ini adalah menghasilkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Tematik Terintegrasi Nilai Islam pada Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup. Tujuan kedua adalah untuk mengetahui respon peserta didik dan pendidik terhadap LKPD Tematik Terintegrasi Nilai Islam. LKPD ini disusun berdasarkan Kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran. LKPD ini disertai nilai-nilai Islam serta kandungan ayat Al-Qur'an, petunjuk penggunaan, latihan soal, rangkuman dan daftar pustaka serta kunci jawaban.

Peneliti menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah dengan metode pengembangan *Research and Development* (R&D). Pada pengembangan ini, untuk menghasilkan produk LKPD yang dikembangkan maka peneliti menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan *Borg and Gall* yang telah dimodifikasi oleh Sugiyono dan hanya dibatasi sampai tujuh langkah penelitian dan pengembangan, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk, revisi produk. Alasan peneliti membatasi hanya sampai tujuh langkah penelitian dan pengembangan karena keterbatasan peneliti.

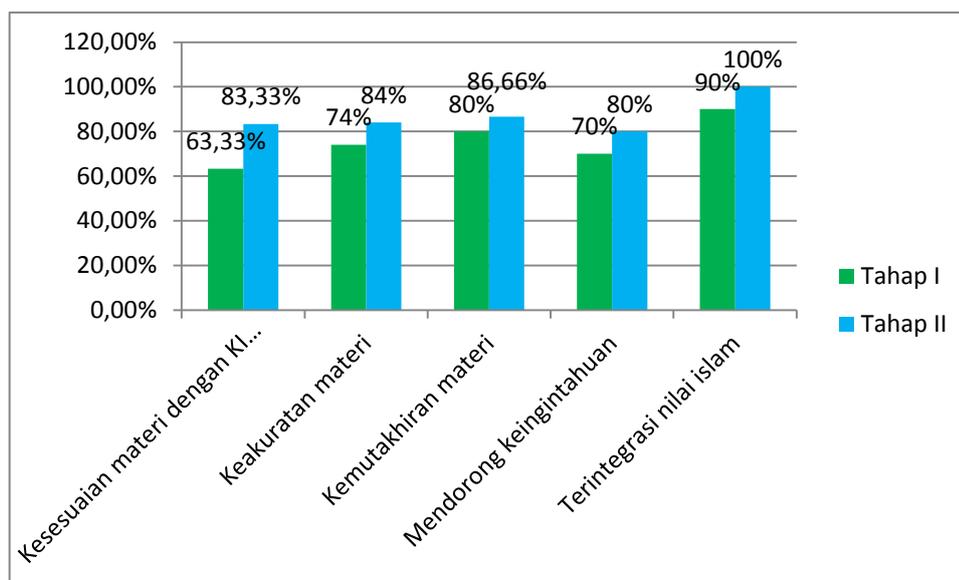
2. Validasi Produk

a. Validasi Ahli Materi

Hasil penilaian validasi ahli materi tahap 1 mengalami peningkatan pada validasi ahli materi tahap 2. Adapun nilai untuk aspek kelayakan isi pada tahap 1

⁴⁸ Nillida, wawancara dengan Wali Kelas III, MIN 9 Bandar Lampung, 24 Oktober 2017

diperoleh rata-rata skor sebesar dengan kriteria “sangat layak” dan pada tahap 2 rata-rata skor kelayakan isi sebesar dengan kriteria “sangat layak”. Aspek penyajian pada tahap 1 diperoleh rata-rata skor sebesar dengan kriteria “sangat layak” dan pada tahap 2 diperoleh skor rata-rata aspek penyajian sebesar dengan kriteria “sangat layak”. Rata-rata skor aspek Terintegrasi Nilai Islam pada tahap 1 sebesar dengan kriteria “layak” dan pada tahap 2 rata-rata skor Terintegrasi Nilai Islam diperoleh sebesar dengan kriteria “sangat layak”. Dapat dilihat pada gambar 4.7

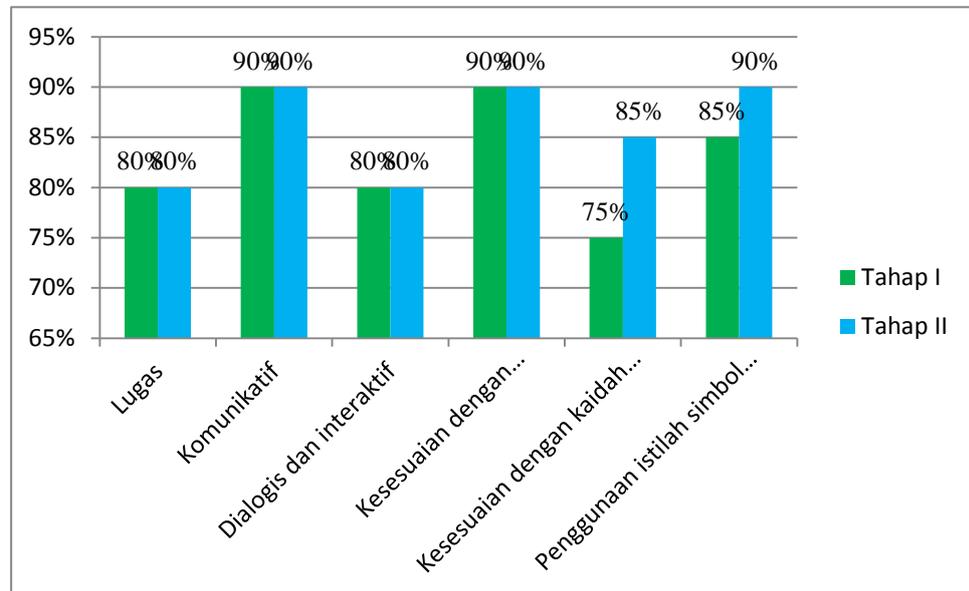


Gambar 4.7
Grafik Perbandingan Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 1 dan Tahap 2

b. Ahli Bahasa

Hasil penilaian validasi ahli bahasa tahap 1 mengalami peningkatan pada validasi ahli bahasa tahap 2. Adapun nilai untuk aspek kelayakan bahasa pada tahap 1 diperoleh rata-rata skor 81,94 dengan kriteria “sangat layak” dan pada tahap 2 aspek kelayakan bahasa memperoleh skor rata-rata dengan kriteria

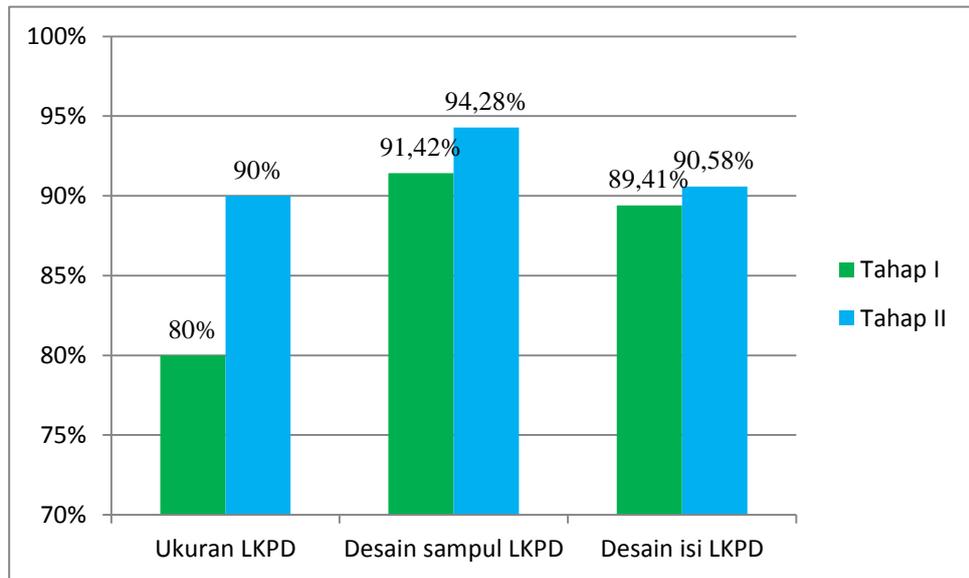
“sangat layak”. Perbandingan hasil validasi ahli bahasa pada tahap 1 dan tahap 2 dapat dilihat melalui gambar 4.8



Gambar 4.8
Grafik Perbandingan Hasil Validasi Ahli Bahasa Tahap 1 dan Tahap 2

c. Ahli Media

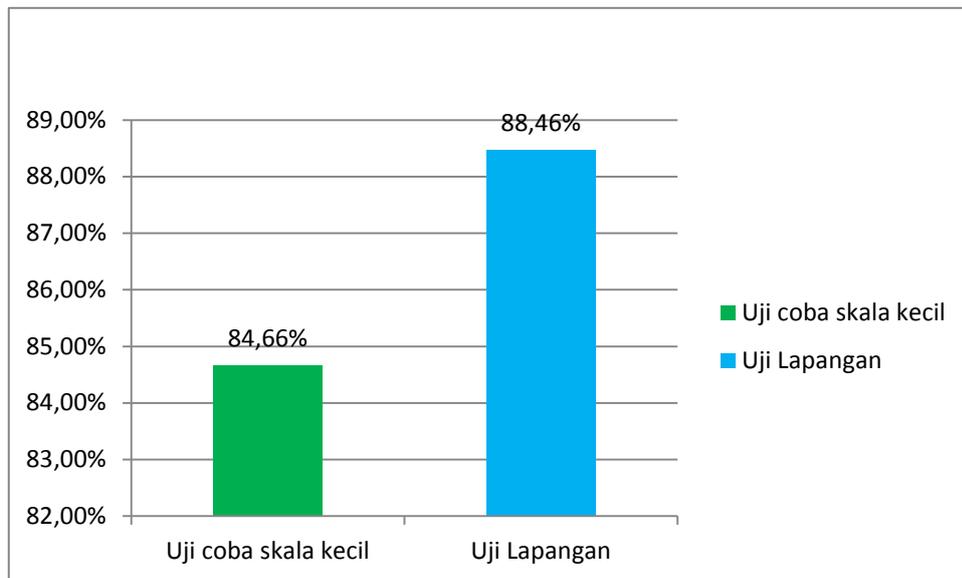
Hasil penilaian validasi ahli media tahap 1 mengalami peningkatan pada validasi ahli media tahap 2. Adapun nilai untuk aspek ukuran LKPD pada tahap 1 diperoleh rata-rata skor dengan kriteria “sangat layak” dan pada tahap 2 rata-rata skor untuk aspek ukuran LKPD sebesar dengan kriteria “sangat layak”. Rata-rata skor untuk aspek desain cover pada tahap 1 adalah dengan kriteria “sangat layak” dan pada tahap 2 rata-rata skor aspek desain cover sebesar dengan kriteria “sangat layak”. Sedangkan rata-rata skor aspek desain isi LKPD sebesar dengan kriteria “sangat layak” dan pada tahap 2 rata-rata skor aspek desain isi LKPD sebesar dengan kriteria “sangat layak”. Perbandingan hasil validasi ahli media pada tahap 1 dan tahap 2 dapat dilihat juga melalui gambar 4.9



Gambar 4.9
Grafik Perbandingan Hasil Validasi Ahli Media Tahap 1 dan Tahap 2

2. Uji Coba

Hasil uji coba terkait kemenarikan dilakukan melalui dua tahapan yaitu uji kelompok kecil dan uji lapangan mengalami peningkatan rata-rata skor pada aspeknya. Adapun hasil uji kelompok kecil diperoleh rata-rata sebesar dengan kriteria “sangat menarik” dan pada uji lapangan diperoleh rata-rata skor dengan kriteria ‘sangat menarik ‘ perbandingan hasil uji coba dapat dilihat juga pada gambar 4.10



Gambar 4.10
Grafik perbandingan Hasil Uji coba skala kecil dan Uji Lapangan

3. Kelebihan dan Kekurangan Produk LKPD

Produk pengembangan ini memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut ini:

- a. Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran karena pada LKPD Tematik Terintegrasi Nilai Islam ini dapat digunakan secara mandiri atau kelompok.
- b. Di dalam LKPD ini tidak hanya berisi materi pelajaran, tetapi di dalamnya terkandung nilai-nilai islam serta kutipan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan materi tersebut.
- c. Peserta didik tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan umum saja dari LKPD ini dan peserta didik mendapatkan ilmu agama.

Produk hasil pengembangan ini memiliki beberapa kekurangan sebagai berikut:

- a. Memerlukan biaya yang tinggi karena dalam penerapannya seluruh peserta didik harus memiliki LKPD.

b. Penerapannya kurang optimal karena membutuhkan waktu yang lama dalam proses pembelajarannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan LKPD tematik terintegrasi nilai islam untuk kelas III Semester I SD/MI layak untuk dijadikan sebagai media pembelajaran. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan LKPD tematik terintegrasi nilai islam untuk kelas III Semester I SD/MI dengan menggunakan Research and Development model Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Sugiyono yang meliputi tahapan potensi dan masalah, mengumpulkan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, dan revisi produk.
2. Respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) diperoleh rata-rata skor 88,46% dengan kriteria sangat menarik.
3. Respon pendidik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) diperoleh skor 91,4% dengan kriteria sangat menarik.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pendidik

Sebaiknya pendidik maupun peneliti dapat mengimplementasikan LKPD Tematik Terintegrasi Nilai Islam pada ruang lingkup dan materi yang lebih luas.

2. Peserta Didik

LKPD ini disusun sesuai karakteristik peserta didik sehingga diharapkan peserta didik menggunakannya secara mandiri.

3. Sekolah

Hendaknya dalam pembelajaran tematik tidak hanya menggunakan satu sumber belajar tetapi bisa menggunakan LKPD tematik terintegrasi nilai islam yang telah dikembangkan oleh peneliti agar dapat membantu peserta didik untuk memahami materi dan juga nilai islam serta kutipan ayat Al-Qur'an dan hadist sehingga peserta didik tidak hanya mendapatkan ilmu umum saja tetapi juga mendapatkan ilmu agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Khoiru Iif, Amri Sofan, *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif* Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2014
- Anwar Rosihon, Saehudin, *Akidah Akhlak* Bandung: Pustaka Setia, 2016
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran* PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Djamarah Bahri Syaiful, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013
- Hidayah Nurul, "Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar" Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol.2, No. 1, 2015
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan teremahannya* Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2013
- Kisi-kisi Penilaian BSNP. www.bsnp-indonesia. PDF
- Khoiri Ahmad, Agussuryani Qori, Hartini Puji, "Penumbuhan Karakter Islami melalui Pembelajaran Fisika Berbasis Integrasi Sains Islam" Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah Vol. 2 No.1, 2017
- Mahidin Adlim Asnaini, "Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Scientific untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Peserta Didik Pada Materi Larutan Penyangga" Jurnal: Pendidikan Sains Indonesia FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, 2016
- Masyhuri Hartati, Hasannudin, Razali, "Pengembangan Modul Pembelajaran Sistem Reproduksi Manusia yang Diintegrasikan Nilai-nilai Islam terhadap Pemahaman Konsep dan Berfikir Kritis Siswa SMAN 11 Banda Aceh Jurnal: Edu Bio Tropika ol.3 NO.2, 2015
- Mulyani Aty, et al. "Integrasi Ilmu Pengetahuan Alam dan Nilai-nilai Islam untuk Pembangunan Karakter Peserta Didik" Journal of Education In Mathematics, Science, and Technology, Vol.1 No.1, 2018
- Munandar Haris Mustanin Yusrizal, "Pengembangan LKPD Berorientasi Nilai Islami Pada materi Hidrolis Garam" Jurnal Pendidikan Sains Indonesia FKIP Universitas Syiah Kuala Darussalam, 2015
- Nasir Muhammad, Dollo Asdar, Buhaerah, " Model Pembelajaran Berpikir Kritis yang Terintegrasi Nilai-Nilai Islami" Prosiding SI MaNis: Seminar Nasional Integrasi Matematika dan Nilai Islam, Vol. 1, No.1,2017
- Nihayati, "Integrasi Nilai-nilai Islam Dengan Materi Himpunan Kajian terhadap Ayat-ayat Al-Qur'an" Jurnal Edumath Pendidikan STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung Vol.3 No. 1, 2017

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Pasal 17 Ayat (2)
- Prastowo Andi, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu* Jakarta: Kencana, 2015
- Prastowo Andi, *Panduan Kreatif membuat Bahan Ajar Inovatif menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan* Yogyakarta: PT Diva Press, 2015
- Prastowo Andi, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoretis Dan Praktis* Jakarta: kencana preadamedia Group, 2014
- Pratiwi Nanda Meta, Joni Susilowibowo, “*Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Pendekatan Saintific pada Materi Pencatatan Transaksi*” Prosiding Seminar Nasional Pendidikan pdf
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Rokayah, “*Penerapan Etika dan Akhlak dalam Kehidupan Sehari-hari*” Terampil: jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol . 2 No. 1, 2015
- Sanjaya Wina, *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2014
- Saripudin Pudir, “*Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran Pendidikan Sains (IPA) di SDN Sadamarta Kuningan*” Jurnal Ilmiah Kajian Islam Vol.2 No.2, 2018
- Sitepu B.P, *Pengembangan Sumber Belajar* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014
- Solihatini Etin, *Strategi Pembelajaran PPKN* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Sukmawati Nur'aini, “*Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Perbandingan dan Skala SMP Kelas VII*” Bandar Lampung: Skripsi tidak diterbitkan, 2017
- Sumantri Syarif Mohamad, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015
- Trianto, “*Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*” Jakarta: Kencana, 2013

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional” (Online) tersedia di <http://www.komisiinformasi.go.id.pdf>

Wekke Suwardi Ismail, Ridha Windi Astuti, “*Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah*” *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol 2 No. 1, 2017

Yanti Yuli, “*Analisis Buku Ajar Fiqh Kelas VI*” *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3, No. 1, 2016